



**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>...Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-109	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	110-115	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

PT. PANCA MITRA MULTIPERDANA

Office : Jl. Bubutan 16-22 Kav.A No. 1-2 Surabaya 60174 Indonesia
Ph. 62 31 5459213, 5462539 Fax. 62 31 5459161 Email : pmmp@pancamitra.com
Situbondo Plant 1 : Jl. Raya Banyuwangi Km. 10 Situbondo Indonesia
Situbondo Plant 2 : Jl. Raya Wonokoyo No.3 Dusun Laok Bindung RT.02/RW.03 Situbondo Indonesia
Tarakan Factory : Jl. Kurau RT.16 Juata Laut, Tarakan North Kalimantan Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : Martinus Soesilo |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Bubutan No. 16-22 Kav. A1-A3, Surabaya |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 031-5312830 |
| | Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : Manyar Rejo 9/32 RT 05 RW 05 Menur Pumpungan,
Sukolilo, Surabaya |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : Alin Rostanti |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Bubutan No. 16-22 Kav. A1-A3, Surabaya |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 031-5312830 |
| | Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : Permata Safira Regency C1/4 |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan | | b. <i>The consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 29 Maret 2023/*March 29, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*




Martinus Soesilo
Direktur Utama/*President Director*

Alin Rostanti
Direktur/*Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00288/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/III/2023

Report No. 00288/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Mengacu pada Catatan 2o (ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan - pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan adalah salah satu ukuran kinerja utama untuk menilai kinerja bisnis. Terdapat sebuah risiko bahwa jumlah pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian lebih tinggi daripada yang sebenarnya diperoleh Grup.

Pendapatan Grup sebesar AS\$190.671.111 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terutama berasal dari penjualan ekspor sebesar AS\$190.034.322. Pendapatan diakui ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan adalah signifikan bagi audit kami karena jumlahnya material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Hal ini membutuhkan pengamatan yang tepat atas prosedur *cut-off* dan pengujian atas validitas transaksi, dan berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Grup berdasarkan persyaratan dari PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- Menguji, berdasarkan sampel, faktur penjualan, kuitansi pengiriman dan penerimaan kas atas transaksi penjualan selama periode pelaporan saat ini untuk menentukan apakah penjualan atas barang ini benar dan ada;
- Konfirmasi piutang usaha menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel, dan melakukan prosedur alternatif atas pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman; dan
- Menguji faktur penjualan dan tanda terima pengiriman segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan tersebut diakui dalam periode pelaporan yang tepat.

Page 2

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 2o (summary of significant accounting policies - revenue and expense recognition) and Note 20 to the consolidated financial statements.

Revenue is one of the key performance measures to assess business performance. There is a risk that the amount of revenues presented in the consolidated financial statements is higher than what was actually earned by the Group.

The Group's revenue of US\$190,671,111 for the year ended December 31, 2022 comprised primarily of export sales of US\$190,034,322. Revenue is recognized when it transfers control of a product to a customer.

In our view, revenue recognition is significant to our audit because the amount is material to the consolidated financial statements. It requires proper observation of cut-off procedures and testing of validity of transactions, and directly impacts the Group's profitability.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Evaluated the appropriateness of the Group's revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *Tested, on a sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts of sales transactions throughout the current reporting period to determine whether sales of goods is valid and existing;*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis, and performed alternative procedures for non-responding customers, such as examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries; and*
- *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Keberadaan dan Valuasi atas Persediaan

Mengacu pada Catatan 2k (ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan - persediaan) dan Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar AS\$180.652.596, merepresentasikan 60,72% dari total aset. Valuasi atas persediaan adalah pada nilai terendah antara biaya atau nilai realisasi neto (NRV). Bisnis utama Grup bergantung atas perubahan faktor pasar yang secara langsung mempengaruhi tingkat permintaan bahan baku udang beku dan matang, fluktuasi harga, pasokan dan faktor pasar lainnya. Realisasi persediaan di masa mendatang dipengaruhi oleh perubahan harga dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Dikarenakan signifikansi saldo nilai tercatat persediaan, dan tingkat pertimbangan yang tinggi dalam mengestimasi NRV, kami menganggap keberadaan dan valuasi dari persediaan sebagai hal yang signifikan dalam audit kami.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami untuk merespons risiko salah saji material sehubungan dengan keberadaan dan valuasi atas persediaan, antara lain sebagai berikut:

- Mengamati prosedur perhitungan fisik persediaan, memperoleh informasi *cut-off* yang sesuai dan salinan dari dokumen kontrol perhitungan, dan memverifikasi pergerakan persediaan selama periode intervensi antara tanggal perhitungan aktual dan tanggal pelaporan untuk menguji lebih lanjut kuantitas dari item persediaan pada akhir periode tanggal pelaporan;
- Melakukan prosedur analitik substantif atas rasio yang berkaitan dengan persediaan seperti, namun tidak terbatas pada, perputaran persediaan dan komponen-komponen persediaan tahun berjalan; dan memverifikasi bahwa data dasar yang digunakan dalam analisis adalah valid;
- Mengevaluasi ketepatan metode yang digunakan oleh manajemen untuk penetapan biaya persediaan dan valuasi atas biaya yang lebih rendah atau NRV dan menilai konsistensi dari penerapannya dari periode ke periode; dan
- Melakukan, berdasarkan sampel, pengujian harga atas item-item persediaan dengan memeriksa dokumen pendukung seperti, namun tidak terbatas pada, pesanan pembelian, faktur, bukti barang masuk/keberadaan persediaan, dan dengan memverifikasi pergerakan yang mempengaruhi penetapan biaya persediaan.

Page 3

Existence and Valuation of Inventories

Refer to Note 2k (summary of significant accounting policies - inventories) and Note 6 to the consolidated financial statements.

Inventories as at December 31, 2022 amounts to US\$180,652,596, which represent 60.72% of the Group's total assets. The valuation of inventories is at the lower of cost or net realizable value (NRV). The Group's core business is subject to changes in market factors that directly affects the level of demand for raw frozen and cooked shrimps, price fluctuations, supply and other market-related factors. Future realization of inventories is affected by price changes and the costs necessary to make a sale. Due to the significance of the balance of the carrying amount of inventories, and the high level of judgment in estimating its NRV, we considered the existence and valuation of inventories as significant to our audit.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to the existence and valuation of inventories, included the following:

- Observed physical inventory count procedures, obtained relevant cut-off information and copy of count control documents, and verified inventory movements during the intervening periods between the actual count date and reporting date to further test the quantities of inventory items as at the end of the reporting date;
- Performed substantive analytical review procedures over inventory-related ratios such as, but not limited to, inventory turnover and current period's components of inventories; and verified that the underlying data used in the analyses are valid;
- Evaluated the appropriateness of the method used by management for inventory costing and valuation of the lower of cost or NRV and assessed the consistency of their application from period to period; and
- Performed, on a sample basis, a price test of inventory items by examining supporting documents such as, but not limited to, purchase orders, invoices, proof of entry/exist of inventories, and by verifying movements affecting the inventory costing.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan tahun 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 4

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberikan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 5

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Fendri Sutejo**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

29 Maret 2023/March 29, 2023



00288

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,2i,2j,3, 4,24	10.201.831	2.802.435	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2f,2h,2i,3, 5,24	41.133.850	40.657.788	Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
Piutang lain-lain	2f,2h,2i,3, 24	1.211	5.550	Other receivables
Pihak ketiga				Third parties
Persediaan	2k,6	180.652.596	171.237.462	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2l,8	1.410.577	1.320.666	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,3,12	1.219.889	821.859	Prepaid tax
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2f,2h,2i,3, 9,15,24	13.098.124	12.161.082	Restricted cash in banks and time deposits
TOTAL ASET LANCAR		247.718.078	229.006.842	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	7	533.296	48.983	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$26.540.630 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$21.930.707 pada tanggal 31 Desember 2021	2m,2n,3,10	48.732.293	39.515.725	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$26,540,630 as at December 31, 2022 and US\$21,930,707 as at December 31, 2021
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2q,3,12	519.046	-	Estimated claim for tax refund
Uang jaminan	2f,2h,2i,3,24	5.340	5.888	Security deposit
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		49.789.975	39.570.596	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		297.508.053	268.577.438	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,2h,2i,3,11,24	30.745.138	23.032.200	Trade payables Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	2f,2h,2i,3,15,24	172.350.541	157.837.059	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	2f,2h,2i,3,13,24	1.587.531	1.191.193	Accrued liabilities
Utang pajak	2q,3,12	2.889.131	5.218.932	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan		-	159.979	Advances from customers
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2f,2h,2i,3,24			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	15	1.728.038	1.704.127	Bank loans
Liabilitas sewa	16	25.581	22.693	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		209.325.960	189.166.183	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,17	1.434.288	1.514.933	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,3,12	899.155	1.254.826	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2f,2h,2i,3,24			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	15	4.561.064	2.972.608	Bank loans
Liabilitas sewa	16	5.166	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		6.899.673	5.742.367	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		216.225.633	194.908.550	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.353.000.000 saham	18	20.146.679	20.146.679	Issued and fully paid - 2,353,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2e,18	13.610.505	13.610.505	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	4.065.041	4.065.041	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		43.460.195	35.846.663	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		81.282.420	73.668.888	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		297.508.053	268.577.438	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2o,20	190.671.111	175.769.252	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,21	155.746.420	134.899.939	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		34.924.691	40.869.313	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2o,22	16.502.852	17.283.320	Selling
Umum dan administrasi	2o,23	5.491.292	4.203.808	General and administrative
Total Beban Usaha		21.994.144	21.487.128	Total Operating Expenses
LABA OPERASI		12.930.547	19.382.185	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	2f	2.595.193	1.134.401	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		46.841	16.181	Interest income
Beban bunga		(8.492.267)	(8.548.716)	Interest expense
Lain-lain		87.536	65.992	Others
Beban Lain-lain - Neto		(5.762.697)	(7.332.142)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.167.850	12.050.043	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,3,12			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(2.414.047)	Current
Tangguhan		375.473	(341.628)	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		375.473	(2.755.675)	Total Income Tax Expense (Benefit)
LABA TAHUN BERJALAN		7.543.323	9.294.368	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,17	90.011	104.678	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	2q,12	(19.802)	(23.029)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		70.209	81.649	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.613.532	9.376.017	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	2t,25	0,0032	0,0040	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021		20.146.679	13.610.505	4.065.041	26.962.483	64.784.708	Balance as at January 1, 2021
Pembayaran dividen	19	-	-	-	(491.837)	(491.837)	Dividends paid
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.294.368	9.294.368	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - pajak neto		-	-	-	81.649	81.649	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2021		20.146.679	13.610.505	4.065.041	35.846.663	73.668.888	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	7.543.323	7.543.323	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - pajak neto		-	-	-	70.209	70.209	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022		20.146.679	13.610.505	4.065.041	43.460.195	81.282.420	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		190.035.070	159.281.969	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari lebih bayar pajak pertambahan nilai	12	1.576.532	1.215.543	Cash receipts from overpayment of value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		46.841	16.181	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(157.104.230)	(129.485.154)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.887.229)	(14.580.412)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban bunga		(8.492.267)	(8.548.716)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan		(2.727.471)	(1.715.156)	Cash payments of corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		6.447.246	6.184.255	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10,27	(13.713.425)	(4.022.343)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(533.296)	-	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	-	71.798	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(14.246.721)	(3.950.545)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	29	494.414.008	433.452.813	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	29	6.746.248	954.177	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas pinjaman bank jangka pendek	29	(479.843.460)	(424.250.861)	Cash payments of short-term bank loans
Pembayaran kas pinjaman bank jangka panjang	29	(5.077.496)	(2.544.003)	Cash payments of long-term bank loans
Penambahan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(937.042)	(2.877.692)	Increase in restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran kas liabilitas sewa pembiayaan	29	(46.321)	(25.591)	Cash payments of finance lease liabilities
Pembayaran kas ke pihak berelasi	29	-	(5.947.940)	Cash payments to related parties
Pembayaran dividen	19	-	(491.837)	Dividends paid
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		15.255.937	(1.730.934)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		7.456.462	502.776	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.119.820	1.617.044	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,15	9.576.282	2.119.820	CASH AND CASH EQUIVALENT IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	105.743	70.007	Cash on hand
Bank	4	5.087.088	2.732.428	Cash in banks
Deposito berjangka	4	5.009.000	-	Time deposit
Cerukan	15	(625.549)	(682.615)	Bank overdrafts
TOTAL		9.576.282	2.119.820	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., Kandidat Notaris, No. 52 tanggal 8 Agustus 1997. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1183.HT.01.01.TH.98 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 11 Februari 2003, Tambahan No. 1136.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 06/35/V/PMA/2004, pada tanggal 27 Juli 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H., M.Kn. No. 9 tanggal 12 September 2013, Perusahaan mengubah kembali statusnya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55135.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 30 Oktober 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Yulia, S.H. No. 117 tanggal 28 September 2020 mengenai perubahan status Perusahaan dari Non Publik menjadi perusahaan Publik dan perubahan dalam nilai nominal Perusahaan dari Rp1.000.000 menjadi Rp100. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0067438.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri pembekuan biota air lainnya.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo dengan lokasi pabrik Perusahaan di Situbondo, Tarakan dan Pontianak.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 52 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., Candidate Notary, dated August 8, 1997. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1183.HT.01.01.TH.98 Tahun 1998 dated February 24, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 Supplement No. 1136, dated February 11, 2003.

Based on Approval Letter from Investment Coordinating Board (BKPM) No. 06/35/V/PMA/2004, dated July 27, 2004, the Company changed its status from Domestic Investment Company into Foreign Investment Company. Subsequently, based on Notarial Deed No. 9 of Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H. M.Kn. dated September 12, 2013, the Company changed its status back into Domestic Investment Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-55135.AH.01.02 Tahun 2013 dated October 30, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 117 of Yulia, S.H., dated September 28, 2020 concerning the changes on the Company's status from Non Public to Public company and changes in the Company's par value from Rp1,000,000 to Rp100. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067438.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 30, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is frozen other marine life industry.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is located at Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo while the Company's plants are located in Situbondo, Tarakan and Pontianak.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1997. PT Tiga Makin Jaya merupakan perusahaan induk dari Perusahaan, yang pada akhirnya dimiliki oleh Soesilo Soebardjo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 2 Oktober 2020 melalui Surat No. 090/PMMP/OJK/X/2020 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas pernyataan pendaftaran terakhir disampaikan dengan Surat No. 095/PMMP/OJK/XII/2020 pada tanggal 2 Desember 2020. Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-287 D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 353.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp336 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2020 (Catatan 18).

c. Dewan Komisaris dan Direktur dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 99, tanggal 24 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Soesilo Soebardjo
Suwarli
Salis Teguh Hartono

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Martinus Soesilo
Hirawan Tedjokoesoemo
Alin Rostanti
Patrick Djuanda
Suyud Kusrinto

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its commercial activity in 1997. The Company's immediate parent company is PT Tiga Makin Jaya, which is ultimately owned by Soesilo Soebardjo.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 090/PMMP/OJK/X/2020 dated October 2, 2020 with the changes and/or additional information on the last registration statement submitted through Letter No. 095/PMMP/OJK/XII/2020 dated December 2, 2020. On December 8, 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-287 D.04/2020 about Notification of Effectivity Registration of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk's Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 353,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp336 per share effective on December 18, 2020 (Note 18).

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 99 of Yulia, S.H., dated December 24, 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Suwarli
Anggota	Mardian Menggala Putra
Anggota	Moch. Muchsin

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp13.376.083.808 dan Rp11.373.117.437.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 420 dan 395 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activity	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Tri Mitra Makmur	Produksi udang beku/Production of frozen shrimp	19 Agustus 2005/ August 19, 2005	2005	100%	100%	133.461.427	127.002.321

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2022 and 2021, compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp13,376,083,808 and Rp11,373,117,437, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary (the "Group") had a total of 420 and 395, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiary

The composition of the Company's Subsidiary is as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 29, 2023.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (US\$), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiary.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK IAI. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

In April 2022, The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (IFRIC) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law. In connection with the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release, the Group has changed its accounting policy to conform to the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. The amendment also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi dan pelepasan entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, entitas yang mengakuisisi dan melepas bisnis, dalam akuisisi dan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dibayarkan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diakuisisi/dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor. Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Kurs	2022	2021	Currency
1 AS\$/Rupiah Indonesia (Rp) 1	15.731,00	14.269,01	US\$1/Indonesian Rupiah (Rp) 1
1 AS\$/Yen Jepang (JPY) 1	133,80	115,17	US\$1/Japanese Yen (JPY) 1
1 AS\$/Dolar Hongkong (HKD) 1	7,79	7,80	US\$1/Hongkong Dollar (HKD) 1
1 AS\$/Dolar Singapura (SGD) 1	1,35	1,35	US\$1/Singapore Dollar (SGD) 1
1 AS\$/Baht Thailand (BAHT) 1	34,61	33,34	US\$1/Thailand Baht (BAHT) 1
1 AS\$/Dolar Kanada (CAD) 1	1,36	1,28	US\$1/Canadian Dollar (CAD) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Acquisition and disposal of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, the acquiring and disposing entity, in a business acquisition and disposal among entities under common control, recognizes the difference between the consideration paid/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in equity and presents it in the additional paid-in-capital account. Disposing entity in a business disposal among entities under common control recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed business in equity and presents it in the additional paid-in capital account.

f. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
 - ii. one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, short-term bank loans, accrued liabilities, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (12 bulan ECL). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan cerukan.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or restricted as to use.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash and cash equivalent and bank overdrafts.

In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalent which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalent which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya legal yang dikeluarkan untuk pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed asset, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of lands rights can be renewed/extended upon expiration.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin	10
Peralatan	5
Kendaraan	5

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap akan direviu dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

	Persentase/ Percentage	
	5%	<i>Buildings</i>
	10%	<i>Machines</i>
	20%	<i>Equipment</i>
	20%	<i>Vehicles</i>

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

n. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

- Pendapatan dari penjualan luar negeri (ekspor) diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*);
- Penghasilan bunga diakui sesuai terjadinya; dan
- Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenues are recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

- Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*);
- Interest income is recognized when earned; and
- Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kurang bayar atau lebih bayar pajak penghasilan badan dipresentasikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiary's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan mengenai pengalokasian sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segments are include in the items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Perusahaan dan Anaknya menetapkan Dolar AS sebagai mata uang fungsionalnya, dimana mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang adalah Dolar AS.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its Subsidiary determine US Dollar as their functional currency, as the currency which mainly influences sales prices for its goods is US Dollar.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the 'payment of principal and interest' ("SPPI") and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung dibebankan atau dikreditkan dalam ekuitas melalui

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Grup diestimasi berdasarkan masa kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2h and 24.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 12.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	83.983	62.211	Rupiah
Dolar AS	19.329	4.622	US Dollar
Yen Jepang	2.198	1.268	Japanese Yen
Baht Thailand	199	1.108	Thailand Baht
Dolar Singapura	30	794	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	4	4	Hongkong Dollar
Sub-total kas	105.743	70.007	Sub-total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.209.388	9.225	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	823.540	610.529	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	791.131	866.945	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	775.732	569.296	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	172.911	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank BTPN Tbk	82.794	25.530	PT Bank BTPN Tbk
Indonesia Eximbank	34.981	7.771	Indonesia Eximbank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.053	83.420	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.483	120.609	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.523	40.962	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.491	57.508	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.838	1.883	PT Bank UOB Indonesia
PT JTrust Bank Indonesia Tbk	1.734	-	PT JTrust Bank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	3.747	PT Bank DBS Indonesia

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2q and 12.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022
Kas di bank (lanjutan)	
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.195
PT Bank Sinarmas Tbk	15.559
PT Bank BTPN Tbk	12.713
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.685
PT Bank Central Asia Tbk	10.294
Indonesia Eximbank	9.555
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.254
PT JTrust Bank Indonesia Tbk	7.718
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.797
PT Bank Resona Perdania	4.727
PT Bank Permata Tbk	3.182
PT Bank UOB Indonesia	1.605
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.393
PT Bank DBS Indonesia	-
Sub-total kas di bank	5.087.088
Deposito berjangka	
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.009.000
Total kas dan setara kas	10.201.831

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas di bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup kecuali kas dan setara kas yang disajikan pada Catatan 9.

Deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga 1% pada tahun 2022.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	
C.P. Food Products, Inc.	12.845.652
AEL Seafood Enterprises, LLC	6.507.556
Lawrence Wholesale, LLC	3.984.977
Eastern Fish Co., LLC	3.483.536
Maruha Nichiro Corporation	2.547.294
Marubeni Corporation	1.995.771
Limson Trading, Inc.	1.640.383
Blue Sea Products, L.L.C.	1.427.766
Beaver Street Fisheries, Inc	1.310.486
Sea World, LLC	727.413
Kohyo Co., Ltd.	538.735
Lanzal Productos	463.448
NTC Wismettac Europe B.V.	419.123
Kyokuyo America Corporation	412.903
Southwind Foods, L.L.C.	403.720
Kyokuyo Co., Ltd.	291.837

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2021	
Cash in banks (continued)		
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.377	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.823	
PT Bank Sinarmas Tbk	17.199	
PT Bank BTPN Tbk	4.843	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.905	
PT Bank Central Asia Tbk	4.324	
Indonesia Eximbank	22	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	38.751	
PT JTrust Bank Indonesia Tbk	20.484	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.685	
PT Bank Resona Perdania	-	
PT Bank Permata Tbk	33.396	
PT Bank UOB Indonesia	1.842	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.484	
PT Bank DBS Indonesia	868	
Sub-total cash in banks	2.732.428	
Time deposit		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Total cash and cash equivalent	2.802.435	

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in banks disclosed in Note 9.

Time deposit earned an annual interest rate of 1% in 2022.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2021	
Third parties		
C.P. Food Products, Inc.	10.255.551	
AEL Seafood Enterprises, LLC	3.950.926	
Lawrence Wholesale, LLC	4.944.521	
Eastern Fish Co., LLC	6.866.071	
Maruha Nichiro Corporation	2.117.332	
Marubeni Corporation	1.489.639	
Limson Trading, Inc.	3.846.037	
Blue Sea Products, L.L.C.	127.908	
Beaver Street Fisheries, Inc	-	
Sea World, LLC	680.727	
Kohyo Co., Ltd.	1.245.423	
Lanzal Productos	223.502	
NTC Wismettac Europe B.V.	-	
Kyokuyo America Corporation	325.610	
Southwind Foods, L.L.C.	-	
Kyokuyo Co., Ltd.	632.291	

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2022	2021
Pihak ketiga (lanjutan)		
Woowon Holdings, Inc.	282.619	543.618
Arista Industries, Inc.	258.624	253.130
Okaya & Co. Ltd.	208.906	248.160
Kanematsu Corporation	199.800	378.900
Sunnyvale Seafood Corporation	132.548	512.071
World Wide Seafood Products, LLC	-	687.412
John Sutcliffe & Son	-	522.200
Chicken of the Sea Frozen Foods	-	304.944
Wealth Seafood Company., Ltd.	-	241.209
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	1.050.753	260.606
Total	41.133.850	40.657.788

Rincian berdasarkan mata uang piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dolar AS	40.985.864	40.628.322
Rupiah	24.466	29.466
Dolar Kanada	123.520	-
Total	41.133.850	40.657.788

Rincian piutang usaha berdasarkan konsentrasi pembeli adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Amerika	32.271.264	33.438.477
Asia	8.397.328	6.995.809
Eropa	465.258	223.502
Total	41.133.850	40.657.788

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	40.968.334	40.451.250
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	159.667	190.552
31 - 90 hari	5.849	15.986
Total	41.133.850	40.657.788

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
Woowon Holdings, Inc.
Arista Industries, Inc.
Okaya & Co. Ltd.
Kanematsu Corporation
Sunnyvale Seafood Corporation
World Wide Seafood Products, LLC
John Sutcliffe & Son
Chicken of the Sea Frozen Foods
Wealth Seafood Company., Ltd.
Others (each below
US\$200,000)

Details by currency on trade receivables are as follows:

	2022	2021
US Dollar	40.985.864	40.628.322
Rupiah	24.466	29.466
Canada Dollar	123.520	-
Total	41.133.850	40.657.788

Details of trade receivables based on customers concentration as follows:

	2022	2021
America	32.271.264	33.438.477
Asia	8.397.328	6.995.809
Europe	465.258	223.502
Total	41.133.850	40.657.788

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2022	2021
Not yet due	40.968.334	40.451.250
Due:		
Up to 30 days	159.667	190.552
31 - 90 days	5.849	15.986
Total	41.133.850	40.657.788

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collaterals for the bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that all trade receivables as at December 31, 2022 and 2021, are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Bahan baku			Raw materials
Mentah beku	134.610.877	100.967.328	Raw frozen
Barang dalam perjalanan	124.672	6.687	Goods in transit
Barang jadi	41.159.269	61.035.797	Finished goods
Barang dalam proses	1.107.955	6.829.972	Work in process
Bahan pembantu			Supporting materials
Bahan pembungkus	1.406.023	1.312.792	Packaging materials
Bahan kimia	1.070.667	418.611	Chemicals
Tepung koromo	891.352	444.610	Coromo flour
Label dan stiker	126.014	91.875	Label and stickers
Solar	50.900	29.988	Solar
Perlengkapan kerja dan teknik	30.262	24.683	Work and technical supplies
Bahan laboratorium	23.055	28.815	Laboratorium supplies
Bahan percetakan	21.985	22.950	Printing supplies
Lain-lain	29.565	23.354	Others
Total	180.652.596	171.237.462	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$345.584.598 dan Rp65.000.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories are insured against earthquake and other risks from PT Lippo General Insurance Tbk and, third parties, with the sum insured of US\$345,584,598 and Rp65,000,000,000, which the management believes is adequate to cover possible losses on such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories are pledged as collaterals for the bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2022 and 2021, approximates its net realizable value.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap.

Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Peralatan pabrik	427.947	9.262
Mesin	105.349	22.894
Kendaraan	-	16.827
Total	533.296	48.983

7. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As at December 31, 2022 and 2021, the Group made advances for the purchase of fixed assets.

Details of such advances are as follows:

Third parties
Factory equipment
Machines
Vehicle
Total

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Uang muka		
Pembelian bahan baku	726.562	592.016
Pembelian bahan pembantu	151.372	395.269
Biaya kantor	113.368	18.637
Biaya ekspor	109.212	57.192
Sub-total	1.100.514	1.063.114
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	304.715	254.920
Lisensi	926	-
Sertifikasi	-	1.573
Lain-lain	4.422	1.059
Sub-total	310.063	257.552
Total	1.410.577	1.320.666

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Purchase of raw materials
Purchase of indirect materials
Office expenses
Export expenses
Sub-total
Prepaid expenses
Insurance
License
Certification
Others
Sub-total
Total

9. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas di bank		
Dolar AS		
PT Bank BTPN Tbk	4.250.054	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.170.599	1.781.348
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.500.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.372.993
PT Bank Permata Tbk	-	135.000

9. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

This account consists of:

Cash in banks
US Dollar
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**9. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	2022	2021
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	2.300.000	-
PT Bank Resona Perdania	2.000.000	-
PT Bank BTPN Tbk	-	1.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	1.600.000
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.364.757	2.607.048
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	12.714	164.693
Total	13.098.124	12.161.082

**9. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

	2022	2021
Time deposits		
Third parties		
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Resona Perdania	-	-
PT Bank BTPN Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.607.048	2.607.048
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	164.693	164.693
Total	12.161.082	12.161.082

Kas yang dibatasi penggunaannya terkait kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Restricted cash in banks pertains to cash in banks which were pledged as collaterals for the short-term bank loans obtained from PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 15).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 12 bulan yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan memperoleh bunga sebesar 0,005% - 5,00% per tahun 2022 dan 2021 (Catatan 15).

Restricted time deposits pertains to time deposit with 1 month until 12 months maturity placed at PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk and earns interest at 0.005% - 5.00% per annum in 2022 and 2021 (Note 15).

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.304.182	1.208	-	-	5.305.390	Land
Bangunan	14.437.084	2.825.101	-	1.466	17.263.651	Buildings
Mesin	37.205.442	1.071.220	-	-	38.276.662	Machines
Peralatan	3.807.334	118.479	-	-	3.925.813	Equipment
Kendaraan	585.076	12.006	-	101.457	698.539	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.857	9.734.394	-	(1.466)	9.738.785	Construction in progress
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	101.457	64.083	-	(101.457)	64.083	Vehicles
Sub-total	61.446.432	13.826.491	-	-	75.272.923	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.777.938	774.260	-	-	4.552.198	Buildings
Mesin	14.573.973	3.462.307	-	-	18.036.280	Machines
Peralatan	2.969.901	328.193	-	-	3.298.094	Equipment
Kendaraan	564.931	18.670	-	60.874	644.475	Vehicles
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	43.964	26.493	-	(60.874)	9.583	Vehicles
Sub-total	21.930.707	4.609.923	-	-	26.540.630	Sub-total
Nilai Tercatat	39.515.725				48.732.293	Carrying Value

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	4.061.160	1.241.267	-	1.755	5.304.182	Land
Bangunan	13.018.852	14.074	-	1.404.158	14.437.084	Buildings
Mesin	34.356.205	215.767	71.798	2.705.268	37.205.442	Machines
Peralatan	3.645.031	114.054	-	48.249	3.807.334	Equipment
Kendaraan	585.076	-	-	-	585.076	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.641.274	2.524.013	-	(4.159.430)	5.857	Construction in progress
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	101.457	-	-	-	101.457	Vehicles
Sub-total	57.409.055	4.109.175	71.798	-	61.446.432	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.119.071	658.867	-	-	3.777.938	Buildings
Mesin	11.276.817	3.299.056	1.900	-	14.573.973	Machines
Peralatan	2.559.001	410.900	-	-	2.969.901	Equipment
Kendaraan	537.857	27.074	-	-	564.931	Vehicles
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	23.673	20.291	-	-	43.964	Vehicles
Sub-total	17.516.419	4.416.188	1.900	-	21.930.707	Sub-total
Nilai Tercatat	39.892.636				39.515.725	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	4.470.149	4.288.496	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	139.774	127.692	General and administrative (Note 23)
Total	4.609.923	4.416.188	Total

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposals of fixed assets amounted to:

	2022	2021	
Hasil penjualan	-	71.798	Proceeds
Nilai buku	-	(69.898)	Net book value
Laba pelepasan aset tetap	-	1.900	Gain on disposal of fixed assets

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2032 sampai dengan 2049. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which expires between 2032 until 2049. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131, 132, 135 dan 00732 seluas total 712 meter persegi atas nama Soesilo Soebarjo dan tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 238/k seluas total 135 meter persegi atas nama Martinus Soesilo, saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Land with Hak Milik Certificate No. 131, 132, 135 and 00732 covering total area of 712 square meters under the name of Soesilo Soebardjo and land with Hak Milik Certificate No. 238/k covering total area of 135 square meters under the name of Martinus Soesilo, currently being controlled and used by the Group.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan, kendaraan dan mesin Grup, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 15 dan 16).

Aset tetap Grup, seperti bangunan, mesin dan kendaraan, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti antara lain pada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.618.942.591.800 dan Rp1.555.351.043.600 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, detail dari aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup untuk menunjang operasional adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Bangunan	328.489	<i>Buildings</i>
Mesin	3.326.221	<i>Machines</i>
Peralatan	2.237.044	<i>Equipment</i>
Kendaraan	557.008	<i>Vehicles</i>
Total	6.448.762	Total

Aset dalam penyelesaian di tahun 2022 terdiri dari bangunan dan mesin untuk pabrik baru Perusahaan, kantor TMM dan renovasi bangunan pabrik TMM dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 41,87%, 63% dan 95% pada tanggal 31 Desember 2022 dan estimasi penyelesaian masing-masing pada Juni 2023, April 2023 dan Januari 2023.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's land, buildings, vehicles and machines were used as collaterals for loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT BCA Finance (Notes 15 and 16).

The Group's fixed assets such as buildings, machines and vehicles, were insured against all industrial and property risks from PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, with the sum insured amounting to Rp1,618,942,591,800 as at December 31, 2022 and Rp1,555,351,043,600 as at December 31, 2021, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

As at December 31, 2022, details of fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation are as follows:

Construction in-progress in 2022 pertains to buildings and machines for the new plant of the Company, office of TMM and plant renovation of TMM with percentage of completion of 41.87%, 63% and 85%, respectively, as at December 31, 2022, and estimated completion in June 2023, April 2023 and January 2023, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment on the value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
CV. Delta Marine	8.531.681	5.234.651
PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia	6.094.735	6.144.798
PT Rahayu Perdana Trans	3.241.548	6.160.183
Tukidi	2.261.976	501.005
PT Jaring Aruna Dagang Indonesia	1.879.021	-
Benny	1.557.308	443.477
Kyokuyo Co., Ltd	1.350.476	-
CV Mitra Perdana Trans	484.788	419.175
Supri	420.347	87.032
Yulia	385.962	263.556
Hasan	383.782	124.859
PT International Packaging Manufacturing	322.108	488.273
PT Anugerah Mandiri International Trans	289.673	-
PT Makmur Multi Mitra	267.138	255.398
Mitsui & Co., Ltd	265.625	36
CV Shofi Perkasa Bersaudara	201.102	-
PT Universal Jasa Kemasan	164.080	235.791
Hj. Aisyah	140.518	132.367
PT Syspex Multitech	124.719	106.636
Ridwan	109.165	-
CV Mitra Nelayan	105.953	-
PT Global Caridea Jaya	104.985	-
CV Global Mandiri	100.998	48.919
PT Damco Indonesia	93.814	305.803
D6 Inc.	31.593	101.212
Ampack Co., Ltd	26.071	286.490
PT Tequisa Indonesia	-	134.536
Lain-lain (di bawah AS\$100.000)	1.805.972	1.558.003
Total	30.745.138	23.032.200

11. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2022	2021	
			Third parties
			CV. Delta Marine
			PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia
			PT Rahayu Perdana Trans
			Tukidi
			PT Jaring Aruna Dagang Indonesia
			Benny
			Kyokuyo Co., Ltd
			CV Mitra Perdana Trans
			Supri
			Yulia
			Hasan
			PT International Packaging Manufacturing
			PT Anugerah Mandiri International Trans
			PT Makmur Multi Mitra
			Mitsui & Co., Ltd
			CV Shofi Perkasa Bersaudara
			PT Universal Jasa Kemasan
			Hj. Aisyah
			PT Syspex Multitech
			Ridwan
			CV Mitra Nelayan
			PT Global Caridea Jaya
			PT Global Mandiri
			PT Damco Indonesia
			D6 Inc.
			Ampack Co., Ltd
			PT Tequisa Indonesia
			Others (below US\$100,000)
			Total
			Total

Rincian berdasarkan mata uang utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	26.835.243	18.708.727
Dolar AS	3.909.895	4.323.473
Total	30.745.138	23.032.200

Details by currency on trade payables are as follows:

	2022	2021	
			Indonesian Rupiah
			US Dollar
			Total
			Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	14.936.401	5.761.738
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	7.157.766	9.174.019
31 - 90 hari	3.930.217	5.905.623
> 90 hari	4.720.754	2.190.820
Total	30.745.138	23.032.200

Details of trade payables by aging are as follows:

	2022	2021	
			Not yet due
			Due:
			Up to 30 days
			31 - 90 days
			> 90 days
			Total
			Total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	414.310	457.396	Value added tax
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	805.579	364.463	Value added tax
Total	1.219.889	821.859	Total

b. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

	2022	2021	
Perusahaan	262.901	-	The Company
Entitas anak	256.145	-	Subsidiary
Total	519.046	-	Total

c. Utang Pajak

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income taxes</u>
Pasal 21	39.052	57.668	Article 21
Pasal 22	14.437	24.550	Article 22
Pasal 23	21.968	43.138	Article 23
Pasal 25	-	14.017	Article 25
Pasal 29	585.071	2.113.076	Article 29
Sub-total	660.528	2.252.449	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income taxes</u>
Pasal 21	1.472	22.975	Article 21
Pasal 22	9.632	26.457	Article 22
Pasal 23	4.004	37.152	Article 23
Pasal 25	-	1.051	Article 25
Pasal 29	2.213.495	2.878.848	Article 29
Sub-total	2.228.603	2.966.483	Sub-total
Total	2.889.131	5.218.932	Total

d. Beban Pajak

	2022	2021	
Kini			Current
Perusahaan	-	804.579	The Company
Entitas Anak	-	1.329.409	Subsidiary
Sub-total	-	2.133.988	Sub-total

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2021	
The Company		
Value added tax	457.396	
Subsidiary		
Value added tax	364.463	
Total	821.859	Total

b. Estimated Claim for Tax Refund

	2021	
The Company	-	
Subsidiary	-	
Total	-	Total

c. Taxes Payable

	2021	
The Company		
<u>Income taxes</u>		
Article 21	57.668	
Article 22	24.550	
Article 23	43.138	
Article 25	14.017	
Article 29	2.113.076	
Sub-total	2.252.449	Sub-total
Subsidiary		
<u>Income taxes</u>		
Article 21	22.975	
Article 22	26.457	
Article 23	37.152	
Article 25	1.051	
Article 29	2.878.848	
Sub-total	2.966.483	Sub-total
Total	5.218.932	Total

d. Tax Expense

	2021	
Current		
The Company	804.579	
Subsidiary	1.329.409	
Sub-total	2.133.988	Sub-total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak (lanjutan)

	2022	2021
Penyesuaian tahun lalu		
Perusahaan	-	195.166
Entitas Anak	-	84.893
Sub-total	-	280.059
Total beban pajak kini	-	2.414.047
Tangguhan		
Perusahaan	(234.323)	143.428
Entitas Anak	(141.150)	198.200
Total beban (manfaat) pajak tangguhan	(375.473)	341.628
Total beban (manfaat) pajak	(375.473)	2.755.675

12. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (continued)

<i>Adjustment in respect of prior years</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total current tax expenses</i>
<i>Deferred</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Total deferred tax expenses (deferred)</i>
<i>Total tax expense (deferred)</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the Rupiah income (loss) before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(88.734.122.212)	147.258.245.923
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(39.577.976.274)	91.985.127.964
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(49.156.145.938)	55.273.117.958
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(10.814.352.106)	12.160.085.951
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	8.075.346.548	820.790.462
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	656.153.322
Penyesuaian tahun lalu	-	2.792.248.041
Total beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(2.739.005.558)	16.429.277.776
Entitas Anak	(1.315.999.145)	23.142.690.068
Total	(4.055.004.703)	39.571.967.844

<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Loss (income) before income tax expense of Subsidiary</i>
<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
<i>Income tax expense (benefit) computed using the applicable tax rate</i>
<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
<i>Adjustments due to changes in tax rates</i>
<i>Adjustment in respect of prior years</i>
<i>Total income tax expense (benefit) of The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Total</i>

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Rupiah dan laba (rugi) fiskal:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(88.734.122.212)	147.258.245.923
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(39.577.976.274)	(91.985.127.965)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(49.156.145.938)	55.273.117.958
Beda temporer	(3.949.207.479)	(6.662.616.249)
Beda permanen	36.706.120.673	3.730.865.736
Laba (rugi) fiskal	(16.399.232.744)	52.341.367.445
Laba (rugi) fiskal - pembulatan	(16.399.233.000)	52.341.367.000
Beban pajak kini di 22%	-	11.515.100.740
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(3.225.688.191)	(1.056.399.000)
Pasal 25	(910.000.000)	(1.200.000.000)
Taksiran utang pajak penghasilan badan (tagihan pengembalian pajak) dalam Rp	(4.135.688.191)	9.258.701.740
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pengembalian pajak) dalam AS\$ - tahun ini	(262.901)	648.868
Taksiran utang pajak penghasilan badan dalam AS\$ - tahun sebelumnya	-	1.464.208
Total	(262.901)	2.113.076

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2022 dan 2021, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) dan SPT pemetulan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Current Tax

The following calculation presents the reconciliation between income (loss) before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, based on the Rupiah consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss):

Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before income tax expense of Subsidiary
Income (loss) before income tax expense of the Company
Temporary differences
Permanent differences
Taxable income (loss)
Taxable income (loss) - rounded
Current tax expense at 22%
Less: prepayments of income taxes:
Article 22
Article 25
Estimated corporate income tax payable (claim for tax overpayment) in Rp
Estimated corporate income tax payable (claim for tax overpayment) in US\$ - current year
Estimated corporate income tax payable in US\$ - prior year
Total

Taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2022 and 2021, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) and SPT revision submitted to Tax Office.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income (Loss)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	269.636	2.837	(29.630)	-	242.843	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(900.048)	2.141	-	-	(897.907)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	229.345	-	-	229.345	Fiscal loss
Sub-total	(630.412)	234.323	(29.630)	-	(425.719)	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	63.650	(777)	9.828	-	72.701	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(688.064)	(27.959)	-	-	(716.023)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	169.886	-	-	169.886	Fiscal loss
Sub-total	(624.414)	141.150	9.828	-	(473.436)	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1.254.826)	375.473	(19.802)	-	(899.155)	Deferred Tax Liabilities - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income (Loss)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Saldo Akhir/ Ending Balance 2021	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	284.285	(20.874)	(21.792)	28.017	269.636	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(749.477)	(76.707)	-	(73.864)	(900.048)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	(465.192)	(97.581)	(21.792)	(45.847)	(630.412)	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	59.749	(750)	(1.237)	5.888	63.650	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(484.726)	(155.285)	-	(48.053)	(688.064)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	(424.977)	(156.035)	(1.237)	(42.165)	(624.414)	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(890.169)	(253.616)	(23.029)	(88.012)	(1.254.826)	Deferred Tax Liabilities - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 25/29

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$195.166 (Rp2.784.823.654) termasuk denda. Perusahaan mensalinghapuskan SKPKB tersebut dengan taksiran tagihan pengembalian pajak lebih bayar. Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perusahaan membayar sisa hutang sebesar AS\$18.188 (Rp260.580.250).

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Mei - November 2020 sebesar AS\$206.039 (Rp2.906.193.661). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$206.012 (Rp2.905.799.441) pada tanggal 8 Maret 2021.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Desember 2020 sebesar AS\$41.873 (Rp590.612.374). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$38.318 (Rp540.482.320) pada tanggal 19 Maret 2021.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode pajak Januari - Juni 2021 sejumlah AS\$336.913 (Rp4.798.856.982). Perusahaan menerima lebih bayar sebesar AS\$322.488 (Rp4.601.581.442) pada tahun 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode pajak Juli - Desember 2021 dan Maret - Juni 2022 sejumlah AS\$872.891 (Rp12.958.638.207). Perusahaan mensalinghapuskan lebih bayar dengan STP yang diterima pada 2021 dan 2022 sebesar AS\$31.255 (Rp450.649.209). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$840.506 (Rp12.491.577.508) pada tahun 2022.

12. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters

The Company

Income Tax Article 25/29

On September 10, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to US\$195,166 (Rp2,784,823,654) including penalties. The Company offsetted the SKPKB with estimated claim for tax overpayment. On October 15, 2021, the Company paid the remaining payable amounting to US\$18,188 (Rp260,580,250).

Value Added Tax

On February 2, 2021, the Company received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal periods May - November 2020 amounting to US\$206,039 (Rp2,906,193,661). The Company received the overpayment of US\$206,012 (Rp2,905,799,441) on March 8, 2021.

On February 22, 2021, the Company received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period December 2020 amounting US\$41,873 (Rp590,612,374). The Company received the overpayment of US\$38,318 (Rp540,482,320) on March 19, 2021.

In 2021, the Company received several Decision Letters from the Tax Office for overpayment Value Added Tax for fiscal periods January - June 2021 totalling US\$336,913 (Rp4,798,856,982). The Company received the overpayment of US\$322,488 (Rp4,601,581,442) in 2021.

In 2022, the Company received several Decision Letters from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal periods July - December 2021 and March - June 2022 totalling US\$872,891 (Rp12,958,638,207). The Company offsetted the overpayment with the STP received in 2021 and 2022 amounting to US\$31,255 (Rp450,649,209). The Company received the overpayment of US\$840,506 (Rp12,491,577,508) in 2022.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pajak Penghasilan 25/29

Pada tanggal 2 Desember 2021, TMM menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$369.884 (Rp5.277.879.750). TMM sebelumnya membayar utang pajak badan sebesar AS\$279.991 pada tahun 2019. Pada tanggal 20 Desember 2021, TMM membayar sisa utang pajak sebesar AS\$84.893 (Rp1.218.464.231).

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 2 Februari 2021, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Juli - Oktober 2020 sebesar AS\$237.695 (Rp3.352.686.554). TMM telah menerima lebih bayar AS\$235.802 (Rp3.325.981.512) pada tanggal 1 Maret 2021.

Pada tanggal 2 Februari 2021, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal November 2020 sebesar AS\$108.834 (Rp 1.535.108.222). TMM telah menerima lebih bayar AS\$106.417 (Rp1.501.009.878) pada tanggal 1 Maret 2021.

Pada tanggal 22 Februari 2021, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Desember 2020 sebesar AS\$58.453 (Rp824.478.341). TMM telah menerima lebih bayar AS\$57.998 (Rp818.055.758) pada tanggal 19 Maret 2021.

Pada tahun 2021, TMM menerima beberapa Surat Keputusan dari Kantor Pajak Pajak Pertambahan Nilai untuk lebih bayar periode pajak Januari - Mei 2021 sebesar AS\$248.608 (Rp3.547.388.955). TMM menerima lebih bayar sebesar AS\$248.508 (Rp3.545.971.069) pada tahun 2021.

Pada tanggal 2 Desember 2021, TMM menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2018 sebesar AS\$55.598 (Rp793.328.836). TMM telah mengsalinghapuskan SKPKB dengan Pajak 22 dan 25. Pada tahun 2021, TMM telah membayar sisa pajak terutang.

12. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiary

Income Tax Article 25/29

On December 2, 2021, TMM received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to US\$369,884 (Rp5,277,879,750). TMM previously paid corporate tax payable of US\$279,991 in 2019. On December 20, 2021, TMM paid the remaining payable of US\$84,893 (Rp1,218,464,231).

Value Added Tax

On February 2, 2021, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period July - October 2020 amounting US\$237,695 (Rp3,352,686,554). TMM received the overpayment of US\$235,802 (Rp3,325,981,512) on March 1, 2021.

On February 2, 2021, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period November 2020 amounting US\$108,834 (Rp1,535,108,222). TMM received the overpayment of US\$106,417 (Rp1,501,009,878) on March 1, 2021.

On February 22, 2021, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period December 2020 amounting US\$58,453 (Rp824,478,341). TMM received the overpayment of US\$57,998 (Rp818,055,758) on March 19, 2021.

In 2021, TMM received several Decision Letters from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal periods January - May 2021 amounting to US\$248,608 (Rp3,547,388,955). TMM received the overpayment of US\$248,508 (Rp3,545,971,069) in 2021.

On December 2, 2021, TMM received SKPKB for Value Added Tax for fiscal year 2018 amounting to US\$55,598 (Rp793,328,836). TMM offsetted the SKPKB with Tax Articles 22 and 25. In 2021, TMM paid the remaining tax payable.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pada tahun 2022, TMM menerima beberapa Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode pajak Juli - Desember 2021 dan Maret - Juni 2022 sejumlah AS\$853.625 (Rp12.735.406.572). TMM mensalinghapuskan lebih bayar dengan STP yang diterima pada 2021 dan 2022 sebesar AS\$116.826 (Rp1.676.343.591). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$736.026 (Rp11.047.901.553) pada tahun 2022.

h. Administrasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Rupiah.

i. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

12. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiary (continued)

Value Added Tax (continued)

In 2022, TMM received several Decision Letters from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal periods July - December 2021 and March - June 2022 totalling US\$853,625 (Rp12,735,406,572). TMM offsetted the overpayment with the STP received in 2021 and 2022 amounting to US\$116,826 (Rp1,676,343,591). TMM received overpayment of US\$736,026 (Rp11,047,901,553) in 2022.

h. Administration

The Company and Subsidiary file their taxation in Rupiah.

i. Changes in Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Upah dan tunjangan	1.090.964	697.109
Utilitas	234.311	171.028
Asuransi	127.145	169.693
Jasa tenaga ahli	70.243	64.861
Denda pajak	23.197	48.688
Air	21.915	31.306
Biaya angkut	19.756	8.508
Total	1.587.531	1.191.193

Rincian berdasarkan mata uang liabilitas yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	1.587.531	1.163.003
Dolar AS	-	28.190
Total	1.587.531	1.191.193

14. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ <i>Nature of balances/Transactions</i>
Soesilo Soebardjo	Pemegang saham dan manajemen kunci/ <i>Shareholder and key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Martinus Soesilo	Pemegang saham dan manajemen kunci/ <i>Shareholder and key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>

12. TAXATION (continued)

i. Changes in Tax Rate (continued)

- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2022	2021
Third parties		
Wages and allowances		
Utilities		
Insurance		
Professional fees		
Tax penalty		
Water		
Freight		
Total	1.587.531	1.191.193

Details by currency on accrued liabilities are as follows:

	2022	2021
Rupiah	1.587.531	1.163.003
US Dollar	-	28.190
Total	1.587.531	1.191.193

14. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebesar Rp15.661.843.808 dan Rp13.680.317.437.

14. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp15,661,843,808 and Rp13,680,317,437, respectively.

15. PINJAMAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	67.810.542	67.522.617	PT Bank Permata Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	19.533.000	20.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	10.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Resona Perdania	7.800.992	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	9.999.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	50.308.007	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000.000	6.979.100	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	6.898.000	15.369.875	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	15.988.498	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.486.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	9.491.969	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	172.350.541	157.837.059	Total
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3.666.880	796.038	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	56.623	PT Bank Permata Tbk
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk	2.622.222	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	3.824.074	PT Bank Permata Tbk
Total	6.289.102	4.676.735	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities of long-term bank loans:
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	416.927	336.393	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	56.623	PT Bank Permata Tbk
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk	1.311.111	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.311.111	PT Bank Permata Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	1.728.038	1.704.127	Total current maturities

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

	2022
Bagian jangka panjang Perusahaan Pihak ketiga	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3.249.953
Pinjaman bank jangka panjang	
Entitas anak Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	1.311.111
PT Bank Permata Tbk	-
Total bagian jangka panjang	4.561.064

Rincian berdasarkan mata uang pinjaman jangka pendek dan panjang adalah sebagai berikut:

	2022
Pinjaman bank jangka pendek	
Rupiah	625.549
Dolar AS	171.724.992
Total	172.350.541
Pinjaman bank jangka panjang	
Rupiah	416.927
Dolar AS	5.872.175
Total	6.289.102

Perusahaan

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Permata dengan fasilitas sebagai berikut:

- i. Fasilitas *omnibus revolving loan* 1 (RL 1) terdiri dari *revolving loan* dan fasilitas sublimit dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$60.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan akan digunakan untuk membeli bahan baku dari luar negeri dan bahan baku pendukung lainnya; Fasilitas sublimit dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar AS\$2.000.000, yang terdiri atas:
 - Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN);
 - Surat kredit berdokumen atas unjuk (*LC Sight*); dan
 - Surat kredit berdokumen berjangka (*LC Usance*) untuk jangka waktu maksimum 150 hari.

15. BANK LOANS (continued)

	2021	
		Long-term portion
		The Company
		<i>Third parties</i>
		<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
		Long-term bank loans
		Subsidiary
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Total bagian jangka panjang	2.972.608	Total long-term portion

Details by currency on short-term and long-term bank loans are as follows:

	2021	
Pinjaman bank jangka pendek		Short-term bank loans
Rupiah	682.615	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	157.154.444	<i>US Dollar</i>
Total	157.837.059	Total
Pinjaman bank jangka panjang		Long-term bank loans
Rupiah	796.038	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	3.880.697	<i>US</i>
Total	4.676.735	Total

The Company

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Revolving Facility

On November 30, 2020, the Company entered into a financing agreement with Permata with the following facilities:

- i. *Omnibus revolving loan facility* 1 (RL 1) consisting of revolving loan and sublimit facility with maximum credit limit of US\$60,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The facility bears an interest rate of 5.5% per annum and will be used to purchase raw materials from overseas and other supporting materials;
 - *Sublimit facility in the aggregate principal amount of US\$2,000,000, which consists of the following:*
 - *Local letter of credit (SKBDN);*
 - *Sight letter of credit (LC Sight); and*
 - *Usance letter of credit (LC Usance) for maximum term of 150 days.*

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas *Revolving* (lanjutan)

- ii. Fasilitas *omnibus revolving loan* 2 (RL 2) untuk jangka waktu maksimum 45 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk membiayai modal kerja yang berhubungan dengan *post-shipment financing*;
- iii. Fasilitas *Credit Bill Negotiated* (CBN) *Discrepancy* untuk jangka waktu maksimum 30 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk negosiasi dokumen ekspor berdasarkan LC;
- iv. Fasilitas *Pre-Shipment Financing* (PSF) untuk jangka waktu maksimum 150 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% dan akan digunakan untuk mendukung modal kerja Perusahaan;
- v. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK - Cerukan) sampai dengan Rp5.000.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan digunakan untuk mendukung modal kerja Perusahaan;
- vi. Fasilitas *foreign exchange line* TODAY, TOM, SPOT, FORWARD dengan limit kredit sebesar AS\$4.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 30 November 2021. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini terdiri sebagai berikut:

	2022
Pinjaman bank jangka pendek	
RL 1	60.000.000
RL 2	2.500.000
PSF	5.000.000
Cerukan (2022: Rp4.885.132.884; 2021: Rp4.831.706.701)	310.542
Total	67.810.542

Fasilitas tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan perjanjian kredit berjangka.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Revolving Facility (continued)

- ii. *Omnibus revolving loan facility* 2 (RL 2) for maximum term of 45 days with maximum credit limit of US\$2,500,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and will be used to support working capital related to the *post-shipment financing*;
- iii. *Credit Bill Negotiated* (CBN) *Discrepancy facility* for maximum term of 30 days with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and will be used to negotiate the export documents under L/C;
- iv. *Pre-Shipment Financing* (PSF) facility for maximum term of 150 days with maximum credit limit of US\$5,000,000. The facility bears an interest rate of 5.5% per annum and will be used to support the Company's working capital;
- v. *Pinjaman Rekening Koran* (PRK - *Overdraft*) facility up to Rp5,000,000,000, bears an interest rate of 10.5% per annum and will be used to support the Company's working capital;
- vi. *Foreign exchange line* facility TODAY, TOM, SPOT, FORWARD with credit limit of US\$4,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2021. On April 26, 2022, the Company obtained extension of the facility until April 30, 2023.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
RL 1	60.000.000	59.688.000	RL 1
RL 2	2.500.000	2.499.000	RL 2
PSF	5.000.000	4.997.000	PSF
Cerukan (2022: Rp4.885.132.884; 2021: Rp4.831.706.701)	310.542	338.617	<i>Overdraft</i> (2022: Rp4,885,132,884; 2021: Rp4,831,706,701)
Total	67.810.542	67.522.617	Total

The facilities have the same collaterals and negative covenants with the term loan credit agreement.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Perjanjian Kredit Berjangka

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* (TL 1) dari Permata dengan total maksimum limit kredit sebesar AS\$240.833. Fasilitas ini akan digunakan untuk mengambil alih fasilitas T/L 4 Perusahaan dari Bangkok Bank.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 5,25% per tahun dan akan berlaku sampai tanggal 15 April 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar AS\$206.343.623 dan AS\$201.267.040 termasuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari fasilitas TL 1 masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$56.623.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan gadai deposito berjangka masing - masing sebesar Rp37.200.000.000 (AS\$2.364.757) dan Rp37.200.000.000 (AS\$2.607.048) (Catatan 9) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021;
- b. Hak tanggungan yang terdaftar atas tanah dan bangunan (Catatan 10) dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - Jawa Timur;
 - ii. SHGB No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (sekarang bernama Kabupaten Kayong Utara) - Kalimantan Barat;
 - iii. SHGB No. 617, 622 dan 623 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang bernama Kalimantan Utara);
 - iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang bernama Kalimantan Utara);

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Term Loan Credit Agreement

On November 30, 2020, the Company obtained Term Loan (TL 1) from Permata with maximum credit limit of US\$240,833. The facility will be used to take over Company's T/L 4 facility from Bangkok Bank.

The facility bears interest rate of 5.25% per annum and will be valid until April 15, 2022.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has repaid US\$206,343,623 and US\$201,267,040 of the outstanding loan including short-term bank loan from Permata.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance from TL 1 facility amounted to US\$nil and US\$56,623, respectively.

Collaterals include the following:

- a. Pledge of time deposit amounting to Rp37,200,000,000 (US\$2,364,757) and Rp37,200,000,000 (US\$2,607,048) (Note 9) as at December 31, 2022 and 2021, respectively;
- b. Registered mortgaged on land and building (Note 10) with following details:
 - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - East Java;
 - ii. SHGB No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (now Kabupaten Kayong Utara) - West Kalimantan;
 - iii. SHGB No. 617, 622 and 623 under the name of the Company located at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);
 - iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 under the name of the Company located at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Perjanjian Kredit Berjangka (lanjutan)

- v. SHGB No. 983 dan 1012 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur; dan
- vi. SHGB No. 1010 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur;
- c. Jaminan pribadi Tuan Soesilo Soebardjo (tidak terbatas dan bersyarat);
- d. Jaminan pribadi Tuan Martinus Soesilo (tidak terbatas dan bersyarat);
- e. Akta jaminan fidusia yang terdaftar atas:
 - i. Mesin-mesin yang terdiri dari freezer, compressor, steam cooker, mixer, dll. berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - Jawa Timur (Catatan 10);
 - ii. Mesin-mesin yang terdiri dari tunnel freezer, mesin ice flake, dll. berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - Jawa Timur (Catatan 10);
 - iii. Mesin-mesin yang terdiri dari freezer, mesin ice flake, dll. berlokasi di Dusun Mulia Usaha, RT/RW 12/19, Pulau Maya Karimata, Pontianak - Kalimantan Barat (Catatan 10);
 - iv. Mesin-mesin yang terdiri dari freezer, mesin ice flake, dll. berlokasi di Jl. Kurau, RT 16 No. 131 & 133, Tarakan - Kalimantan Utara (Catatan 10);
 - v. Mesin-mesin dan peralatan yang terdiri dari compressor, condenser, metal detector, dll. berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - Jawa Timur (Catatan 10).Total nilai penjaminan mesin-mesin tersebut diatas mencapai Rp158.700.000.000;
- f. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 6); dan
- g. Piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp225.000.000.000 (Catatan 5).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis dari Permata, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran dividen; dan
- b. Memeroleh pinjaman dari bank lain yang nilainya lebih besar dari AS\$500.000.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Term Loan Credit Agreement (continued)

- v. SHGB No. 983 and 1012 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java; and
- vi. SHGB No. 1010 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java;
- c. Personal guarantee of Mr. Soesilo Soebardjo (unlimited and unconditional);
- d. Personal guarantee of Mr. Martinus Soesilo (unlimited and unconditional);
- e. Registered fiduciary security deed over:
 - i. Machineries consist of freezer, compressor, steam cooker, mixer, etc. located at Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - East Java (Note 10);
 - ii. Machineries consist of tunnel freezer, ice flake machine, etc. located at Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - East Java (Note 10);
 - iii. Machineries consist of freezer, ice flake machine, etc. located at Dusun Mulia Usaha, RT/RW 12/19, Maya Karimata Island, Pontianak - West Kalimantan (Note 10);
 - iv. Machineries consist of freezer, ice flake machine, etc. located at Jl. Kurau, RT 16 No. 131 & 133, Tarakan - North Kalimantan (Note 10);
 - v. Machineries and equipment consist of compressor, condenser, metal detector, etc. located at Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - East Java (Note 10).Total guarantee value of machineries mentioned above amounted to Rp158,700,000,000;
- f. Inventory, with value guarantee of Rp500,000,000,000 (Note 6); and
- g. Trade receivable, with value guarantee of Rp225,000,000,000 (Note 5).

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Permata, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Pay any dividends; and
- b. Obtain a new loan from another banks with value greater than US\$500,000.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Perjanjian Kredit Berjangka (lanjutan)

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pendanaan dengan Indonesia Eximbank dengan maksimum limit kredit sebesar Rp13.500.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dan sebesar AS\$20.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II). KMKE I akan digunakan untuk modal kerja yang berkaitan dengan pemrosesan udang. Sebesar AS\$9.000.000 dari KMKE II akan digunakan untuk mengambil alih pinjaman dari Rabobank dan sebesar AS\$11.000.000 akan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok.

Fasilitas KMKE I dan KMKE II memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,10% per tahun dan 6,10% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 6 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas modal kerja ekspor I (KMKE I) dengan maksimum limit kredit Rp13.458.673.256 dan akan digunakan untuk modal kerja;
2. Fasilitas modal kerja ekspor II (KMKE II) dengan total maksimum limit kredit sebesar AS\$20.000.000, terdiri atas:
 - a. Transaksional *Pre-Shipment* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$15.000.000;
 - b. *Trade Finance Post-Shipment* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$5.000.000;

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Term Loan Credit Agreement (continued)

The Company must maintain financial ratios, such as debt to equity ratio must not exceed three (3) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On October 5, 2018, the Company entered into a financing agreement with Indonesia Eximbank with maximum credit limit of Rp13,500,000,000 for kredit modal kerja ekspor I facility (KMKE I) and US\$20,000,000 for kredit modal kerja ekspor II facility (KMKE II). KMKE I will be used for working capital related to processing of shrimp. US\$9,000,000 from KMKE II will be used to take over the loan from Rabobank and US\$11,000,000 will be used for payment to suppliers.

KMKE I and KMKE II facilities bear an interest rate of 10.10% per annum and 6.10% per annum, respectively. The facilities will mature in 12 months from the agreement date.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last September 6, 2022 with details as follows:

1. Modal kerja ekspor I facility (KMKE I) with maximum credit limit up to Rp13,458,673,256 and will be used for working capital;
2. Modal kerja ekspor II facility (KMKE II) with total maximum credit limit of US\$20,000,000 consisting of:
 - a. Transactional *Pre-Shipment* with maximum credit limit of US\$15,000,000;
 - b. *Trade Finance Post-Shipment* with maximum credit limit of US\$5,000,000;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)**

3. Fasilitas Penugasan Khusus Ekspor *Trade Finance* (PKE *Trade Finance*) dengan maksimum limit kredit AS\$4.500.000 dan akan digunakan untuk membiayai tagihan piutang ekspor; dan
4. Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan maksimum limit kredit AS\$7.500.000 dan akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik PMMP 3 beserta pembelian mesin dan peralatannya.

Fasilitas KMKE I, KMKE II, PKE *Trade Finance* dan KIE memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,00%, 5,70%, 1,50% dan SOFR (3 bulan) + 2,70%. Fasilitas berlaku sampai dengan 25 Desember 2023 untuk KMKE I, Oktober 19 2023 untuk KMKE II dan PKE *Trade Finance* dan 72 bulan termasuk *availability period* dan *grace* periode 12 bulan untuk KIE.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$51.892.725 dan AS\$63.221.531.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini terdiri sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
KMKE II	19.533.000	20.000.000	KMKE II
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
KIE	3.249.953	-	KIE
KMKE I - modal kerja	416.927	796.038	KMKE I - working capital
Sub-total	3.666.880	796.038	Sub-total
Total	23.199.880	20.796.038	Total

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan pribadi dari Soesillo Soebardjo setara dengan 99% dari limit kredit dan Martinus Soesilo setara dengan 1% dari limit kredit;

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)**

3. *Penugasan Khusus Ekspor Trade Finance* facility (PKE *Trade Finance*) with maximum credit limit up to US\$4,500,000 and will be used to finance export receivables bill; and
4. *Kredit Investasi Ekspor* facility (KIE) with maximum credit limit up to US\$7,500,000 and will be used to finance the construction of the PMMP 3 plant along with the purchase of machinery and equipment;

KMKE I, KMKE II, PKE *Trade Finance* and KIE facilities bear an annual interest rate of 10.00%, 5.70%, 1.50% and SOFR (3 months) + 2.70%, respectively. The facilities are valid until December 25, 2023 for KMKE I, October 19, 2023 for KMKE II and PKE *Trade Finance*, and 72 months including *availability period* and *grace period* 12 months for KIE facility.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has repaid US\$51,892,725 and US\$63,221,531 of this loan facility.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
KMKE II	19.533.000	20.000.000	KMKE II
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
KIE	3.249.953	-	KIE
KMKE I - modal kerja	416.927	796.038	KMKE I - working capital
Sub-total	3.666.880	796.038	Sub-total
Total	23.199.880	20.796.038	Total

Collaterals include the following:

- a. *Personal guarantee* from Soesilo Soebardjo equivalent to 99% of the credit limit and Martinus Soesilo equivalent to 1% of the credit limit;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)**

- b. Hak tanggungan peringkat pertama setara dengan Rp56.425.000.000 untuk satu tanah, bangunan, dan fasilitas komplementer yang dimiliki Perusahaan dan segala sesuatu di masa depan yang akan ada atau didirikan di tanah yang berlokasi di Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan bukti kepemilikan dalam bentuk SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27 seluas 33.566 m² (Catatan 10);
- c. Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6.379.425.000 atas satu bidang tanah milik Perusahaan dan segala sesuatu di masa depan yang akan ada atau didirikan di tanah yang berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan bukti kepemilikan dalam bentuk SHGB No. 30 seluas 8.775 m² (Catatan 10);
- d. Fidusia atas aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan bukti kepemilikan dalam bentuk SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27, dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.114.000.000 (Catatan 10);
- e. Fidusia atas persediaan, dengan nilai penjaminan sebesar AS\$18.000.000 atau sebesar Rp261.000.000.000 (Catatan 6); dan
- f. Fidusia atas piutang usaha, dengan nilai penjaminan sebesar AS\$8.000.000 atau sebesar Rp116.000.000.000 (Catatan 5).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Indonesia Eximbank, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan usaha dan akuisisi;
- b. Menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan selain dari aktivitas bisnis sehari-hari;
- c. Mendapatkan pinjaman baru secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam konteks transaksi bisnis umum;
- d. Membayar utang kepada pemegang saham;
- e. Memperluas atau mempersempit bisnis Perusahaan;

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)**

- b. First rank mortgage rights equivalent to Rp56,425,000,000 for one land, building, and complementary facilities owned by the Company and everything in the future that will exist or stand on the land located in Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa timur, Indonesia, with proof of ownership in the form of SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 and 27 covering 33,566 m² (Note 10);
- c. First rank mortgage rights amounted Rp6,379,425,000 for one land owned by the Company and everything in the future that will exist or stand on the land located in Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa timur, Indonesia, with proof of ownership in the form of SHGB No. 30 covering 8,775 m² (Note 10);
- d. Fiduciary of fixed assets owned by the Company located in Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa timur, with proof of ownership in the form of SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 and 27, with guarantee value of Rp200,114,000,000 (Note 10);
- e. Fiduciary of inventories, with guarantee value of US\$18,000,000 or Rp261,000,000,000 (Note 6); and
- f. Fiduciary of trade receivables, with guarantee value of US\$8,000,000 or Rp116,000,000,000 (Note 5).

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Indonesia Eximbank, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Enter into mergers or acquisitions;
- b. Sell or transfer all or some of the Company's assets other than for daily business activities;
- c. Obtain new loan directly or indirectly except in the context of common business transaction;
- d. Pay debt to shareholders;
- e. Expand or condense the Company's business;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)**

- f. Menyatakan pailit;
- g. Mengikatkan diri sebagai pemberi jaminan atau menjamin aset Perusahaan;
- h. Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak terbatas dengan perusahaan yang terafiliasi dengan cara diluar kebiasaan perdagangan yang ada;
- i. Meminjamkan uang kepada pihak lain termasuk tapi tidak terbatas pada perusahaan yang terafiliasi;
- j. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban Perusahaan untuk fasilitas kredit kepada pihak lain;
- k. Menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan sebagai agunan;
- l. Melakukan pengikatan yang akan berdampak pada terhambatnya kewajiban Perusahaan;
- m. Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal, pembelian saham perusahaan lain dan mengubah komposisi pemegang saham mayoritas dalam hal ini Soesilo Soebardjo selaku *ultimate shareholder*;
- n. Menyampaikan pemberitahuan jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, membagikan dividen, mengubah struktur permodalan, mengubah komposisi pemegang saham dan mengubah susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- o. Menyampaikan pemberitahuan jika terjadi perubahan struktur dan aset Perusahaan; dan
- p. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang dimaksud.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan, seperti rasio cakupan jaminan pada minimal 1,25 kali, rasio utang terhadap ekuitas pada maksimum 3 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan COPAT/FP pada minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)**

- f. *Declare bankruptcy;*
- g. *Act as guarantor or collateralize the Company's assets;*
- h. *Enter into transactions with other party not limited to affiliated companies in ways that are outside existing trade habits;*
- i. *Lend money to other party including but not limited to affiliated companies;*
- j. *Hand over part or all of the Company's rights and obligations for credit facilities to other parties;*
- k. *Sell or transfer part or all of the debtor's assets that have been submitted as collateral;*
- l. *Conduct a binding which will have an impact on the delay of the Company obligations;*
- m. *Conduct business consolidation, investment, purchase shares of other companies and change the composition of the majority shareholder in this case Soesilo Soebardjo as the ultimate shareholder;*
- n. *Notify if the Company changes the articles of association, distributes dividends, changes the capital structure, changes the composition of shareholders and changes the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- o. *Notify if there is changes in the Company structure and assets; and*
- p. *Use this credit facility other than the intended purpose.*

The Company must maintain financial ratios, such as security coverage ratio at minimum of 1.25 times, debt to equity ratio at maximum of 3 times, current ratio at minimum of 1 time and COPAT/FP at minimum of 1 time.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *revolving loan* dengan BTPN. Fasilitas ini terdiri atas:

- i. Fasilitas *loan on note account payable financing* (APF) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku;
- ii. Fasilitas *loan on note account receivables financing* (ARF) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, yaitu membiayai piutang usaha;
- iii. Fasilitas *foreign bills bought - 1* (FBB-1) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 4,25% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan *recourse* kepada Perusahaan;
- iv. Fasilitas *foreign bills bought - 2* (FBB-2) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 4,25% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C kepada Perusahaan;
- v. Fasilitas *loan on note revolving credit facility - 1* (RCF-1) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan sebagai modal kerja termasuk untuk membiayai *purchase order* yang diterima Perusahaan; dan
- vi. Fasilitas *loan on note revolving credit facility - 3* (RCF-3) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja termasuk untuk bridging sementara untuk tujuan pengambilalihan pinjaman Perusahaan dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

On June 23, 2022, the Company entered into revolving loan facility agreement with BTPN. The facility consists of the following:

- i. Loan on note account payable facility (APF) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used to finance purchase of raw materials;
- ii. Loan on note account receivables facility (ARF) for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, namely to finance the account receivables;
- iii. Foreign bills bought - 1 facility (FBB-1) for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 4.25% per annum and shall be used for purchase of L/C documents with recourse to the Company;
- iv. Foreign bills bought - 2 facility (FBB-2) for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 4.25% per annum and shall be used for purchase of L/C documents to the Company;
- v. Loan on note revolving credit facility - 1 (RCF-1) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used as working capital including to finance purchase order received by the Company; and
- vi. Loan on note revolving credit facility - 3 (RCF-3) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital including temporary bridging for the purpose of taking over the Company's loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas APF, ARF, FBB-1, FBB-2 dan RCF-1 berlaku sampai dengan 30 Juni 2023 sedangkan fasilitas RCF-3 berlaku sampai dengan 30 November 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$10.567.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari fasilitas RCF-1 sebesar AS\$10.000.000.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- i. Jaminan pribadi dari Tuan Martinus Soesilo sebesar AS\$170.000;
- ii. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo sebesar AS\$16.830.000;
- iii. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 353 atas nama Soesilo Soebardjo;
- iv. Perjanjian gadai atas rekening bank dengan nilai penjaminan 25% dari setiap jumlah transaksi atau penarikan fasilitas dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar AS\$2.500.000 (Catatan 9);
- v. Fidusia atas kepemilikan piutang Perusahaan sebesar AS\$1.700.000 (Catatan 5); dan
- vi. Fidusia atas kepemilikan persediaan Perusahaan sebesar AS\$6.000.000 (Catatan 6).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus menyerahkan pemberitahuan tertulis 60 hari setelah membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perusahaan, dengan ketentuan bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan pembayaran dividen tersebut apabila kewajiban keuangan tidak dipenuhi;
- b. Perusahaan tidak boleh melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi perusahaan;
- c. Perusahaan harus memberitahukan setiap perubahan dalam struktur kepengurusan dan organisasi Perusahaan selambat-lambatnya 60 hari setelah terjadinya perubahan tersebut;

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

APF, ARF, FBB-1, FBB-2 and RCF-1 facility are valid until June 30, 2023 while RCF-3 facility are valid until November 30, 2022.

For the year ended December 31, 2022, the Company has repaid US\$10,567,000 of this loan facility.

As at December 31, 2022, the outstanding loan balance from RCF-1 facility amounted to US\$10,000,000.

Collaterals include the following:

- i. Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo amounting to US\$170,000;
- ii. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo amounting to US\$16,830,000;
- iii. Mortgage over land and building located at Jl. Raya Banyuwangi, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 353 under name of Soesilo Soebardjo;
- iv. Pledged of bank account with secured value at least 25% of each transaction or utilisation of facility with total secured value amounted US\$2,500,000 (Note 9);
- v. Fiduciary transfer of ownership over receivables of the Company amounting to US\$1,700,000 (Note 5); and
- vi. Fiduciary transfer of ownership over inventories amounting to US\$6,000,000 (Note 6).

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from BTPN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. The Company shall submit written notification no later than 60 days after pays any dividend in any form to the Company's shareholder provided that the Company is not allowed to do such dividend payment if the financial covenant is not fulfilled;
- b. The Company must not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction;
- c. The Company shall promptly inform any change in the management and organizational structure of the Company no later than 60 days after such occurrence;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

- d. Perusahaan tidak boleh, baik dalam satu transaksi atau serangkaian transaksi dan baik berkaitan atau tidak, melepaskan aset-asetnya; kecuali yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal atau digantikan dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik dari segi jenis, nilai dan kualitasnya;
- e. Perusahaan tidak boleh dengan cara apapun mengalihkan atau mengoper hak atau kewajibannya berdasarkan Dokumen Pembiayaan;
- f. Perusahaan harus menyerahkan pemberitahuan selambat-lambatnya 60 hari setelah menimbulkan utang pembiayaan; dan
- g. Perusahaan harus memastikan bahwa semua pinjaman pemegang saham yang ada, berlaku saat ini atau berlaku di kemudian hari disubordinasi terhadap hak-hak Pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian ini.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 1 kali, DSCR minimal 1 kali dan rasio hutang terhadap *net worth* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

Perjanjian Kredit

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Resona untuk fasilitas berikut ini:

- i. Pinjaman gabungan dengan limit kredit sebesar AS\$10.000.000 terdiri dari:
 - a. Fasilitas *Revolving Loan* (RL) sampai dengan AS\$8.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar COLF (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan) + 1,20% per tahun; dan
 - b. Fasilitas *Nego Ekspor Plafon* sampai dengan AS\$5.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk membiayai transaksi nego ekspor.

Fasilitas RL berlaku sampai dengan 23 Agustus 2023 sedangkan fasilitas *Nego Ekspor Plafon* berlaku sampai dengan 12 Agustus 2023.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

- d. The Company may not, either in a single transaction or in a series of transactions and whether related or not, dispose of any asset; except in the case of normal course of business or exchange for other assets comparable or superior as to type, value and quality;
- e. The Company must not in any way assign any of its rights or transfer any of its rights and obligations under the Finance Documents;
- f. The Company shall submit written notification no later than 60 days after incurred the financial indebtedness; and
- g. The Company must ensure that all existing, current or future shareholders loans are subordinated to the Lender's right under this Agreement.

The Company must maintain financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, DSCR at a minimum 1 time and debt to net worth ratio a maximum 3 times.

As at December 31, 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

Credit Agreement

On August 22, 2022, the Company entered into a credit agreement with Resona for the following facilities:

- i. Combined credit limit of US\$10,000,000 consisting of:
 - a. *Revolving Loan* (RL) facility up to US\$8,000,000. The purpose of this facility is for working capital. This facility bears an interest rate at COLF (1 month, 3 months, 6 months) + 1.20% per annum; and
 - b. *Nego Export Plafond* facility up to US\$5,000,000. The purpose of this facility is to finance nego export transaction.

RL facility are valid until August 23, 2023 while *Nego Export Plafond* facility are valid until August 12, 2023.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$5.192.008.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari fasilitas RL sebesar AS\$7.800.992.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- i. Jaminan pribadi dari Tuan Martinus Soesilo sebesar AS\$60.000;
- ii. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo sebesar AS\$5.940.000;
- iii. Perjanjian gadai atas rekening atau deposito dengan nilai penjaminan 25% dari fasilitas pinjaman bergulir dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar AS\$2.000.000 (Catatan 9);
- iv. Fidusia atas kepemilikan piutang Perusahaan sebesar AS\$3.000.000 (Catatan 5); dan
- v. Fidusia atas kepemilikan persediaan Perusahaan sebesar AS\$3.000.000 (Catatan 6).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Memeroleh pinjaman atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali bank lain atau pemegang saham;
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penjamin dan mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
- c. Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari;
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran, likuidasi, menyatakan pailit dan mengubah status badan hukum;
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau pemegang saham, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran; dan
- f. Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian bank.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Resona Perdania (Resona) (continued)

Credit Agreement (continued)

For the year ended December 31, 2022, the Company has repaid US\$5,192,008 of this loan facility.

As at December 31, 2022, the outstanding loan balance from RL facility amounted to US\$7,800,992.

Collaterals include the following:

- i. Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo amounting to US\$60,000;
- ii. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo amounting to US\$5,940,000;
- iii. Pledged of bank account or deposit with secured value at least 25% of RL facility with total secured value amounted US\$ 2,000,000 (Note 9);
- iv. Fiduciary transfer of ownership over receivables of the Company amounting to US\$3,000,000 (Note 5); and
- v. Fiduciary transfer of ownership over inventories amounting to US\$3,000,000 (Note 6).

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Resona is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Obtain new loan or credit facility from any other party, except from the other banks or the shareholders;
- b. Lend a money, bind as a guarantor and pledged Company asset to other party except for carrying its general course of businesses;
- c. Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities;
- d. Conduct merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution, liquidation, declare bankruptcy and change its legal entity status;
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies or the shareholders, except on arm's length terms; and
- f. Make or arrange any announcement, press release or other publicity in connection with the bank agreement.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 5,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan QNB dengan fasilitas sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Trade Facility Sub Limit* untuk *Pre-Export Financing* (PEF) dan *Post-Export Financing* (POEF) dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000, terdiri dari:
 - a. Fasilitas *Sub Limit I - Pre-Export Financing* (PEF) sebesar AS\$10.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar satu bulan Libor ditambah 3,25% per tahun dan akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja untuk mendukung pembelian bahan baku dari pemasok; dan
 - b. Fasilitas *Sub Limit II - Post Export Financing* (POEF) sebesar AS\$10.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar satu bulan Libor ditambah 3% per tahun dan akan digunakan untuk membiayai PEF.
- ii. *Foreign exchange line* TOM, SPOT, FWD, SWAP sebesar AS\$2.000.000.

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian fasilitas sehubungan dengan perpanjangan fasilitas PEF sampai dengan 18 Oktober 2022, perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar satu bulan Libor ditambah 3,50% untuk fasilitas PEF dan POEF dan menghapus ketentuan terkait pembayaran dividen.

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjamannya kepada QNB.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$20.509.000 dan AS\$20.347.000.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Resona Perdania (Resona) (continued)

Credit Agreement (continued)

The Company must maintain financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time and debt to equity ratio at a maximum 5.5 times.

As at December 31, 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On October 18, 2019, the Company entered into a financing agreement with QNB with the following facilities:

- i. *Trade Facility Sub Limit of Pre-Export Financing* (PEF) and *Post-Export Financing* (POEF) facilities with maximum credit limit of US\$10,000,000 from the following:
 - a. *Sub Limit I Facility - Pre-Export Financing* (PEF) of US\$10,000,000 with interest rate at one month Libor plus 3.25% per annum and will be used for working capital financing to support the purchase of raw materials from suppliers; and
 - b. *Sub Limit I Facility - Post Export Financing* (POEF) of US\$10,000,000 interest rate at one month Libor plus 3% per annum and will be used for financing PEF.
- ii. *Foreign exchange line* TOM, SPOT, FWD, SWAP of US\$2,000,000.

On November 16, 2021, the Company obtained amendment of the facility agreement regarding extension of PEF facility until October 18, 2022, change the interest rate at one month LIBOR plus 3.50% for PEF and POEF facilities and remove the provisions related to dividend payment.

As at December July 7, 2022, the Company has fully paid its outstanding loan to QNB.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has repaid US\$20,509,000 and US\$20,347,000 of this loan facility.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari fasilitas PEF masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$9.999.000.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- Margin tunai 25% dari jumlah utilisasi (Catatan 9);
- Hak tanggungan peringkat pertama atas SHM (Sertifikat Hak Milik) No. 353 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Situbondo dengan total area 3.180 m² (Catatan 10);
- FTO atas persediaan (Catatan 6) dan piutang (Catatan 5) 120% dari batas fasilitas (AS\$12.480.000);
- Personal Guarantee dari Soesilo Soebardjo senilai AS\$10.000.000; dan
- Gadai rekening Perusahaan di QNB.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari QNB, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Melakukan perubahan material dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
- Melakukan pelepasan aset material. Aset material adalah aset dengan nilai setara dengan Rp10.000.000.000 pada setiap periode fiskal;
- Menerbitkan jaminan kepada pihak lain; dan
- Mengambil pinjaman atau perpanjangan kepada pihak lain;

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan, seperti rasio cakupan jaminan pada minimal 1,25 kali, rasio utang terhadap ekuitas pada maksimum 3 kali, 1 kali rasio lancar dan COPAT/FP pada minimal 1 kali.

PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perjanjian Kredit

Pada tanggal 18 April 2022, TMM mengadakan perjanjian dengan BCA dengan fasilitas sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance from PEF facility amounted to US\$nil and US\$9,999,000, respectively.

Collaterals include the following:

- Cash margin of 25% of total utilization (Note 9);
- First rank mortgage rights of SHM (Sertifikat Hak Milik) No. 353 under the name of Soesilo Soebardjo located in Situbondo with total area 3,180 m² (Note 10);
- FTO on inventories (Note 6) and receivables (Note 5) is 120% from limit of facilities (US\$12,480,000);
- Personal guarantee of Mr. Soesilo Soebardjo for US\$10,000,000; and
- Mortgage the Company's account in QNB.

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from QNB, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Make a material change in business of the Company;
- Releasing material assets. Material assets are assets with a value equivalent to Rp10,000,000,000 in each fiscal period;
- Issue guarantees to other parties; and
- Obtain new loan or extend loan to other parties;

The Company must maintain financial ratios, such as security coverage ratio at minimum of 1.25 times, debt to equity ratio at maximum of 3 times, current ratio of 1 time and COPAT/FP at minimum of 1 time.

PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Credit Agreement

On April 18, 2022, TMM entered into a financing agreement with BCA with the following facilities:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

- i. Fasilitas kredit multi dengan maksimum limit kredit gabungan sebesar AS\$50.000.000, terdiri dari:
 - A. Fasilitas kredit ekspor (KE) dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$50.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan digunakan untuk melunasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank BTPN Tbk dan membiayai modal kerja untuk keperluan ekspor;
 - B. Fasilitas negosiasi/diskonto dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan yang sama dengan fasilitas kredit ekspor;
 - C. Fasilitas *standby L/C case by case* dengan maksimum limit sebesar AS\$44.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk menjamin *outstanding* fasilitas negosiasi/diskonto, *forex line* dan fasilitas lain pada BCA yang dilunasi namun belum jatuh tempo;
- ii. Fasilitas kredit lokal (RK - cerukan) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan akan digunakan untuk melunasi *outstanding* fasilitas kredit modal kerja pada PT Bank Permata Tbk dan membiayai modal kerja;
- iii. Fasilitas kredit investasi 1 (KI-1) dan 2 (KI-2) dengan maksimum limit kredit masing-masing sebesar AS\$782.242 dan AS\$2.911.423. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan digunakan untuk melunasi *outstanding* fasilitas kredit investasi dari PT Bank Permata Tbk serta membiayai pembangunan *plant 3* beserta pembelian mesin dan peralatannya; dan
- iv. Fasilitas *forex forward line* dengan maksimum limit sebesar AS\$20.000.000.

Fasilitas kredit multi dan kredit lokal berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas kredit investasi 1 dan 2 berlaku sampai tanggal pelunasan utang yang timbul dari kredit investasi PT Bank Permata Tbk.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Credit Agreement (continued)

- i. Multi credit facility with maximum combined credit limit of US\$50,000,000 from the following:
 - A. Export credit facility (KE) with maximum credit limit of US\$50,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum and shall be used for takeover the working capital credit facility in PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BTPN Tbk and to finance working capital for export purposes;
 - B. Negotiation/discount facility with maximum credit limit of US\$12,000,000. The facility shall be used for the same purpose as the export credit facility;
 - C. Standby L/C case by case facility with maximum credit limit of US\$44,000,000. The facility shall be used for guarantee outstanding negotiation/discount facility, forex lines and other facilities at BCA that have been repaid but have not yet matured;
- ii. Local credit facility (RK - overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility bears an interest rate of 8.75% per annum and shall be used for takeover the outstanding working capital credit facility in PT Bank Permata Tbk and finance working capital;
- iii. Investment 1 (KI-1) and 2 (KI-2) credit facility with maximum credit limit of US\$782,242 and US\$2,911,423, respectively. The facility bears an interest rate of 4.25% per annum and shall be used for takeover the outstanding investment credit facility in PT Bank Permata Tbk and refinancing plant 3 construction along with the purchases of machinery and equipments; and
- iv. Foreign forward line facility with maximum limit of US\$20,000,000.

The multi credit and local credit facilities are valid 12 months from credit agreement date. Investment 1 and 2 credit facilities are valid until the date of repayment of debt arising from the investment credit of PT Bank Permata Tbk.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, TMM telah melunasi AS\$70.367.380 dari total pinjaman dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank masing-masing untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

	2022	
Pinjaman bank jangka pendek		Short-term bank loans
KE	49.993.000	KE
RK - Cerukan		RK - overdraft
(2022: Rp4.955.374.168)	315.007	(2022: Rp4,955,374,168)
Sub-total	50.308.007	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang		Long-term bank loans
KI-1	555.333	KI-1
KI-2	2.066.889	KI-2
Sub-total	2.622.222	Sub-total
Total	52.930.229	Total

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 29 atas nama TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur (Catatan 10);
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan 17 atas nama TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur (Catatan 10);
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHM No. 135 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Jl. Palembang No. 18, Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Catatan 10);
- d. Hak atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 65, 66 dan 69 atas nama TMM dan SHM No. 131, 132 dan 732 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Jl. Palembang No. 52, Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Catatan 10);
- e. Mesin-mesin dan peralatan milik TMM (Catatan 10);

Collaterals include the following:

- a. Mortgage over land and building under SHGB No. 29 in the name of TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java, (Note 10);
- b. Mortgage over land and building under SHGB No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 and 17 in the name of TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java, (Note 10);
- c. Mortgage over land and building under SHM No. 135 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Palembang No. 18, Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Note 10);
- d. Mortgage over land and building under SHGB No. 65, 66 and 69 under the name of TMM and SHM No. 131, 132 and 732 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Palembang No. 52, Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Note 10);
- e. Machineries and equipment of TMM (Note 10);

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

- f. Persediaan (Catatan 6) dengan nilai penjaminan sebesar AS\$62.000.000;
- g. Piutang dengan nilai penjaminan sebesar AS\$11.000.000 (Catatan 5);
- h. Deposito berjangka atas nama TMM dengan nilai penjaminan sebesar AS\$2.300.000 (Catatan 9);
- i. Hak atas tanah dan bangunan dengan SHM No. 2005 dan 2013 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi Jl. Manyar Rejo IX No. 28, 30 dan 32, Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur;
- j. Jaminan perusahaan atas nama Perusahaan; dan
- k. Jaminan pribadi dari Soesilo Soebardjo dan Martinus Soesilo.

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan terlebih dahulu dari BCA tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Memeroleh pinjaman baru dari pihak lain apabila lebih besar dari Rp1.000.000.000;
- b. Meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi atau penyertaan, membuka usaha baru dan memberikan piutang yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha TMM;
- e. Menjual aset TMM kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan dewan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham;
- h. Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% laba buku tahun sebelumnya; dan
- i. Menjual/melepas/mengalihkan hak merek "Ebinoya" serta merek baru lainnya yang akan ada.

TMM harus mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2 kali dan rasio $EBITDA/(Interest+Installment)$ minimal 1 kali.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Credit Agreement (continued)

- f. Inventories (Note 6) with guarantee value of US\$62,000,000;
- g. Receivables with guarantee value of US\$11,000,000 (Note 5);
- h. Time deposit under the name of TMM with guarantee value of US\$2,300,000 (Note 9);
- i. Mortgage over land and building under SHM No. 2005 and 2013 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Manyar Rejo IX No. 28, 30 and 32, Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur;
- j. Corporate guarantee under the name of the Company; and
- k. Personal guarantee from Soesilo Soebardjo and Martinus Soesilo.

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from BCA is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Obtain new loan from another party if more than Rp1,000,000,000;
- b. Lend money to other parties except in the case of normal course of business;
- c. Conduct transactions with other party in a different way or outside of existing practices and habits;
- d. Make investment or share participate, open new businesses and provide receivables that are not related to TMM's business activities;
- e. Sell TMM's asset except in the case of normal course of business;
- f. Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;
- g. Change the institutional status, the articles of association, the composition of the board of directors and the board of commissioners as well as the shareholders;
- h. Distribute dividend more than 30% prior year profit; and
- i. Sell/dispose/transfer the rights of "Ebinoya" brand as well as any other new brand that will exist.

TMM must maintain financial ratios, such as current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2 times and $EBITDA/(Interest+Installment)$ ratio at minimum 1 times.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*wavier*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Perjanjian Kredit

Pada tanggal 31 Mei 2021, TMM mengadakan perjanjian kredit dengan JTrust untuk fasilitas berikut ini:

- i. Pinjaman gabungan dengan limit kredit sebesar AS\$7.000.000 terdiri dari:
 - a. Fasilitas Kredit Atas Permintaan (KAP) sampai dengan AS\$7.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk modal kerja untuk pembelian persediaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun; dan
 - b. Sub limit *Negotiation Letter of Credit* sampai dengan AS\$2.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk memfasilitasi kebutuhan TMM atas negosiasi/diskonto/*collections letter of credit* ekspor.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 2 Desember 2022 terkait dengan perubahan limit kredit dan suku bunga fasilitas pinjaman gabungan menjadi AS\$10.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,50%. Fasilitas ini berlaku hingga 30 Mei 2023.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 195 atas nama Soesilo Soebardjo yang berlokasi di Desa/Kelurahan Sukolilo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur senilai Rp1.640.000.000;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4 atas nama Soesilo Soebardjo yang berlokasi di Desa/Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta senilai Rp2.137.000.000;

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Credit Agreement (continued)

As at December 31, 2022, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Credit Agreement

On May 31, 2021, TMM entered into a credit agreement with JTrust for the following facilities:

- i. Combined credit limit of US\$7,000,000 consisting of:
 - a. Credit on Demand (KAP) facility up to US\$7,000,000. The purpose of this facility is for working capital for purchase of inventory. This facility bears an interest rate at 5% per annum; and
 - b. Sub limit *Negotiation Letter of Credit* up to US\$2,000,000. The purpose of this facility is to facilitate TMM's needs for negotiations/discounts/collections of export letters of credit.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last December 2, 2022 regarding changes in the credit limit and interest rate of the combined credit facility to US\$10,000,000 with interest rate at 4.50%. These facilities are valid until May 30, 2023.

Collaterals include the following:

- a. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 195 in the name of Soesilo Soebardjo located at Desa/Kelurahan Sukolilo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur with guarantee value of Rp1,640,000,000;
- b. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4 in the name of Soesilo Soebardjo located at Desa/Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta with guarantee value of Rp2,137,000,000;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)
(lanjutan)**

Perjanjian Kredit (lanjutan)

- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 238/K atas nama Martinus Soesilo yang berlokasi di Desa/Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur senilai Rp1.002.000.000 (Catatan 10);
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 887 atas nama Agus Mulyono dan akan dibalik nama menjadi atas nama TMM atau Pengurus atau Pemegang Saham TMM yang berlokasi di Desa/Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur senilai Rp7.244.600.000 (Catatan 10);
- e. Persediaan barang TMM senilai AS\$7.000.000 atau setara dengan Rp109.326.000.000 (Catatan 6);
- f. Piutang usaha TMM dengan nilai penjaminan sebesar AS\$3.000.000 (Catatan 5);
- g. Cash collateral atas nama TMM senilai AS\$2.100.000 (Catatan 9); dan
- h. Jaminan pribadi Tuan Soesilo Soebardjo.

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JTrust, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar TMM termasuk perubahan susunan pemegang saham, pengurus dan permodalan TMM;
- b. Meminjamkan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang yang dijaminan pada JTrust ke pihak lain;
- c. Menerima fasilitas keuangan atau fasilitas *leasing* dari pihak lain;
- d. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan TMM;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain;
- f. Membayar atau menyatakan dividen;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha atau peleburan;
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)
(continued)**

Credit Agreement (continued)

- c. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 238/K in the name of Martinus Soesilo located at Desa/Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur with guarantee value of Rp1,002,000,000 (Note 10);
- d. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 887 in the name of Agus Mulyono and will be changed under the name of TMM or the management or shareholders of TMM located at Desa/Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur with guarantee value of Rp7,244,600,000 (Note 10);
- e. Inventory of TMM with guarantee value of US\$7,000,000 or equivalent to Rp109,326,000,000 (Note 6);
- f. Trade receivable of TMM with guarantee value of US\$3,000,000 (Note 5);
- g. Cash collateral under the name of TMM with guarantee value of US\$2,100,000, (Note 9); and
- h. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo.

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from JTrust is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Changes to TMM's Articles of Association including changes to the composition of shareholders, management and TMM's capital;
- b. Lending, renting, re-pleasing, selling, transferring or releasing goods pledged to JTrust to other parties;
- c. Receive financial facilities or leasing facilities from other parties;
- d. Sell, rent, transfer, transfer rights, write off, pledge or pledge the assets of TMM;
- e. Act as a guarantor for other parties interest;
- f. Pay or declare dividend;
- g. Conduct any dissolution, merger or consolidation;
- h. Changes the composition and number of shareholders of a closed company and/or controlling shareholder of a public company;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)
(lanjutan)**

Perjanjian Kredit (lanjutan)

- i. Meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak lain;
- j. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- k. Mengubah sifat dan kegiatan usaha TMM;

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TMM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$17.051.100 dan AS\$6.981.600.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari fasilitas KAP masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$6.979.100.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Fasilitas Revolving Loan

Pada tanggal 8 Desember 2020, TMM menandatangani perjanjian fasilitas *revolving loan* dengan BTPN. Fasilitas ini terdiri atas:

- i. Fasilitas *loan on note account payable financing* (APF) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk pembayaran kepada supplier terkait pembelian bahan baku dan bahan baku pendukung lainnya;
- ii. Fasilitas *loan on note account receivables financing* (ARF) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, yaitu membiayai piutang usaha;

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)
(continued)**

Credit Agreement (continued)

- i. Borrowing or lending money to other parties;
- j. Act as a guarantor for other parties' debts, except those made in the context of running daily business; and
- k. Change TMM's nature and business activities.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, TMM has repaid US\$17,051,100 and US\$6,981,600, respectively, of this loan facility.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance from KAP facility amounted to US\$10,000,000 and US\$6,979,100, respectively.

As at December 31, 2022, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Revolving Loan Facility

On December 8, 2020, TMM entered into revolving loan facility agreement with BTPN. The facility consists of the following:

- i. Loan on note account payable facility (APF) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5% per annum for US Dollar currency and 10% per annum for Rupiah currency and shall be used for payment to supplier related to purchase of raw materials and other supporting raw materials;
- ii. Loan on note account receivables facility (ARF) for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5% per annum for US Dollar currency and 10% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, namely to finance the account receivables;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas *Revolving Loan* (lanjutan)

- iii. Fasilitas *foreign bills bought - 1* (FBB-1) dengan untuk jangka waktu 2 bulan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan *recourse* kepada TMM;
- iv. Fasilitas *foreign bills bought - 2* (FBB-2) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan *recourse* kepada TMM;
- v. Fasilitas *loan on note revolving credit facility - 1* (RCF-1) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,10% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10,10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan sebagai pinjaman talangan untuk pembiayaan kembali/pengambilalihan pinjaman terutang kepada HSBC berdasarkan perjanjian kredit HSBC; dan
- vi. Fasilitas *loan on note revolving credit facility - 2* (RCF-2) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,10% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10,10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung lainnya.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 23 Juni 2022 terkait dengan perubahan *limit* kredit dan suku bunga fasilitas APF menjadi AS\$3.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,25% dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% dalam mata uang Rupiah, fasilitas ARF menjadi AS\$7.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,25% dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% dalam mata uang Rupiah, fasilitas FBB-1 dan FBB-2 masing-masing menjadi AS\$3.000.000 dengan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 4,25% per tahun, fasilitas RCF-1 dan RCF-2 menjadi AS\$7.000.000 dengan tingkat suku

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

***Revolving Loan Facility* (continued)**

- iii. *Foreign bills bought - 1* (FBB-1) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears negotiation/ discounted interest rate at 5% per annum and shall be used for purchase L/C documents with recourse to TMM;
- iv. *Foreign bills bought - 2* (FBB-2) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears negotiation/ discounted interest rate at 5% per annum and shall be used for purchase L/C documents with recourse to TMM;
- v. *Loan on note revolving credit facility - 1* (RCF-1) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5.10% per annum for US Dollar currency and 10.10% per annum for Rupiah currency and shall be used as bridging loan for refinancing/takeover of the outstanding loan to HSBC based on HSBC credit agreement; and
- vi. *Loan on note revolving credit facility - 2* (RCF-2) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$4,000,000. The facility bears interest rate at 5.10% per annum for US Dollar currency and 10.10% per annum for Rupiah currency and shall be used for purchase of raw materials and other supporting materials.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last June 23, 2022 regarding the changes in the credit limit for APF facility to US\$3,000,000 with an interest rate at 4.25% for US Dollars currency and 8.25% for Rupiah currency, ARF facility to US\$7,000,000 with an interest rate at 4.25% for US Dollars currency and 8.25% for Rupiah currency, FBB-1 and FBB-2 facilities to US\$3,000,000, respectively, with negotiated/ discounted interest rates at 4.25% per annum, the RCF-1 and RCF-2 facility to US\$7,000,000 with an interest rate at 4.25% for US Dollars currency and 8.25% for Rupiah currency. APF, ARF, FBB-1, FBB-2 and

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas *Revolving Loan* (lanjutan)

bunga sebesar 4,25% dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% dalam mata uang Rupiah. Fasilitas APF, ARF, FBB-1, FBB-2 dan RCF-1 berlaku hingga 30 Juni 2023 sedangkan RCF-2 berlaku hingga 30 November 2022. Dalam perubahan perjanjian, fasilitas RCF-1 dan RCF-2 akan digunakan untuk modal kerja.

TMM memperoleh fasilitas tambahan *loan on note revolving credit* - 3 (RCF-3) di tahun 2021 dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$4.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,35% dalam mata uang Dolar AS dan 9,35% dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan sebagai pinjaman talangan sementara untuk pengambilalihan pinjaman terutang TMM kepada Maybank. Fasilitas RCF-3 berlaku hingga 31 Mei 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TMM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$33.659.577 dan AS\$20.668.500.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman bank jangka pendek		
RCF-1	6.898.000	-
RCF-2	-	3.778.132
RCF-3	-	3.997.000
APF	-	7.594.743
Total	6.898.000	15.369.875

Jaminan adalah sebagai berikut:

- i. Jaminan pribadi dari Tuan Martinus Soesilo sebesar AS\$170.000;
- ii. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo sebesar AS\$16.830.000;
- iii. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 353 atas nama Soesilo Soebardjo;
- iv. Perjanjian gadai atas rekening bank dengan nilai penjaminan 25% dari setiap jumlah transaksi atau penarikan fasilitas dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar AS\$1.750.000 (Catatan 9);

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

***Revolving Loan Facility* (continued)**

RCF-1 facilities are valid until June 30, 2023 while RCF-2 are valid until November 30, 2022. In the amendment agreement, RCF-1 and RCF-2 facility shall be used for working capital.

TMM obtained an additional loan on note revolving credit facility - 3 (RCF-3) in 2021 with maximum credit limit of US\$4,000,000 with interest rate at 4.35% in US Dollars currency and 9.35% in Rupiah currency and will be used as bridging loan for the takeover of TMM 's outstanding loan to Maybank. The RCF-3 facility is valid until May 31, 2022.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, TMM has repaid US\$33,659,577 and US\$20,668,500, respectively, of this loan facility.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	2022	2021	
			Short-term bank loans
			RCF-1
			RCF-2
			RCF-3
			APF
Total	6.898.000	15.369.875	Total

Collaterals include the following:

- i. *Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo amounting to US\$170,000;*
- ii. *Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo amounting to US\$16,830,000;*
- iii. *Mortgage over land and building located at Jl. Raya Banyuwangi, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 353 under name of Soesilo Soebardjo;*
- iv. *Pledged of bank account with secured value at least 25% of each transaction or utilization of facility with total secured value amounted US\$ 1,750,000 (Note 9);*

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas *Revolving Loan* (lanjutan)

- v. Fidusia atas kepemilikan piutang TMM sebesar AS\$1.000.000 (Catatan 5); dan
- vi. Fidusia atas kepemilikan persediaan TMM sebesar AS\$4.000.000 (Catatan 6).

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. TMM harus menyerahkan pemberitahuan tertulis 60 hari setelah membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham TMM, dengan ketentuan bahwa TMM tidak diperbolehkan untuk melakukan pembayaran dividen tersebut apabila kewajiban keuangan tidak dipenuhi;
- b. TMM tidak boleh melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi perusahaan;
- c. TMM harus memberitahukan setiap perubahan dalam struktur kepengurusan dan organisasi TMM selambat-lambatnya 60 hari setelah terjadinya perubahan tersebut;
- d. TMM tidak boleh, baik dalam satu transaksi atau serangkaian transaksi dan baik berkaitan atau tidak, melepaskan aset-asetnya; kecuali yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal atau digantikan dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik dari segi jenis, nilai dan kualitasnya;
- e. TMM tidak boleh dengan cara apapun mengalihkan atau mengoper hak atau kewajibannya berdasarkan Dokumen Pembiayaan;
- f. TMM harus menyerahkan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 60 hari setelah menimbulkan utang pembiayaan; dan
- g. TMM harus memastikan bahwa semua pinjaman pemegang saham yang ada, berlaku saat ini atau berlaku di kemudian hari disubordinasi terhadap hak-hak Pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian ini.

TMM harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 1 kali, DSCR minimal 1 kali dan rasio hutang terhadap *net worth* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

***Revolving Loan Facility* (continued)**

- v. *Fiduciary transfer of ownership over receivables of TMM amounting to US\$1,000,000 (Note 5); and*
- vi. *Fiduciary transfer of ownership over inventories amounting to US\$4,000,000 (Note 6).*

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from BTPN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. *TMM shall submit written notification no later than 60 days after pays any dividend in any form to TMM's shareholder provided that TMM is not allowed to do such dividend payment if the financial covenant is not fulfilled;*
- b. *TMM must not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction;*
- c. *TMM shall promptly inform any change in the management and organizational structure of TMM no later than 60 days after such occurrence;*
- d. *TMM may not, either in a single transaction or in a series of transactions and whether related or not, dispose of any asset; except in the case of normal course of business or exchange for other assets comparable or superior as to type, value and quality;*
- e. *TMM must not in any way assign any of its rights or transfer any of its rights and obligations under the Finance Documents;*
- f. *TMM shall submit written notification no later than 60 days after incurred the financial indebtedness; and*
- g. *TMM must ensure that all existing, current or future shareholders loans are subordinated to the Lender's right under this Agreement.*

TMM must maintain financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 times, DSCR at a minimum 1 time and debt to net worth ratio a maximum 3 times.

As at December 31, 2022, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas *Revolving*

Pada tanggal 27 November 2018, TMM mengadakan perjanjian dengan Permata dengan fasilitas sebagai berikut:

- i. Fasilitas *omnibus revolving loan* 1 (RL 1) terdiri dari *revolving loan* dan CBN *Discrepancy* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang;
- ii. Fasilitas *omnibus revolving loan* 2 (RL 2) terdiri dari *revolving loan* dan CBN *Discrepancy* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang; dan
- iii. Fasilitas valuta asing dengan limit LER sebesar AS\$500.000 dan limit *notional* pada saat transaksi spot sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui pada tanggal 20 November 2019, dengan perubahan sebagai berikut:

- i. Fasilitas *omnibus revolving loan* 1 (RL 1) terdiri dari *revolving loan* dan CBN *Discrepancy* dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang;
- ii. Fasilitas *omnibus revolving loan* 2 (RL 2) terdiri dari *revolving loan* dan CBN *Discrepancy* dengan maksimum *limit* kredit sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang;
- iii. Fasilitas valuta asing dengan limit LER sebesar AS\$500.000 dan limit *notional* pada saat transaksi spot sebesar AS\$25.000.000;
- iv. Fasilitas *omnibus revolving loan* 3 (RL 3) terdiri dari *revolving loan* dan CBN *Discrepancy* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,8% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang; dan

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Revolving Facility

On November 27, 2018, TMM entered into a financing agreement with Permata with the following facilities:

- i. *Omnibus revolving loan facility* 1 (RL 1) consisting of *revolving loan* and CBN *Discrepancy* with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases;
- ii. *Omnibus revolving loan facility* 2 (RL 2) consisting of *revolving loan* and CBN *Discrepancy* with maximum credit limit of US\$1,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases; and
- iii. *Foreign exchange facility* with LER limit of US\$500,000 and *notional* limit for spot transactions of US\$5,000,000.

The facilities are valid 12 months from credit agreement date.

The credit facility agreement has been renewed on November 20, 2019 with the following changes:

- i. *Omnibus revolving loan facility* 1 (RL 1) consisting of *revolving loan* and CBN *Discrepancy* with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases;
- ii. *Omnibus revolving loan facility* 2 (RL 2) consisting of *revolving loan* and CBN *Discrepancy* with maximum credit limit of US\$1,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases;
- iii. *Foreign exchange facility* with LER limit of US\$500,000 and *notional* limit for spot transactions of US\$25,000,000;
- iv. *Omnibus revolving loan facility* 3 (RL 3) consisting of *revolving loan* and CBN *Discrepancy* with maximum credit limit of US\$5,000,000. The facility bears an interest rate of 4.8% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases; and

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas *Revolving* (lanjutan)

- iii. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK - Cerukan) sampai dengan Rp5.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja operasional TMM.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 15 Februari 2022 terkait dengan perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 April 2022.

Pada tanggal 19 April 2022, TMM telah melunasi seluruh saldo pinjamannya kepada Permata.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TMM telah melunasi AS\$28.629.574 dan AS\$41.681.111 dari total pinjaman termasuk Fasilitas Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik dari Permata.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank masing-masing untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman bank jangka pendek		
RL 1	-	9.981.000
RL 2	-	1.000.000
RL 3	-	4.663.500
PRK- Cerukan (2021: Rp4.908.507.481)	-	343.998
Total	-	15.988.498

Jaminan adalah sebagai berikut:

- Setoran marjin yang dimasukkan ke dalam sebuah akun *escrow* yang setara dengan 10% dari fasilitas RL (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan 17 atas nama TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo (Jl. Raya Banyuwangi KM. 10), Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp95.924.712.500 (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHM No. 135 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Jl. Palembang No. 18, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.498.625.000 (Catatan 10);

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

***Revolving Facility* (continued)**

- v. *Pinjaman Rekening Koran (PRK - Overdraft) facility up to Rp5,000,000,000, bears an interest rate of 10% per annum and shall be used for working capital related to operational of TMM.*

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last February 15, 2022 regarding the extension of the facility agreement until April 30, 2022.

As at April 19, 2022, TMM has fully paid all its outstanding loan to Permata.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, TMM has repaid US\$28,629,574 and US\$41,681,111 of the total loan including the Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik Facility from Permata.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	2022	2021
Short-term bank loans		
RL 1	-	9.981.000
RL 2	-	1.000.000
RL 3	-	4.663.500
PRK - Overdraft (2021: Rp4,908,507,481)	-	343.998
Total	-	15.988.498

Collaterals include the following:

- Margin deposit to be placed in an escrow account equivalent to 10% of RL facilities (Note 9);*
- Mortgage over land and building under SHGB No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 and 17 in the name of TMM located at Jl. Wonokoyo (Jl. Raya Banyuwangi KM. 10), Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, East Java, with guarantee value of Rp95,924,712,500 (Note 10);*
- Mortgage over land and building under SHM No. 135 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Palembang No. 18, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, with guarantee value of Rp2,498,625,000 (Note 10);*

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas *Revolving* (lanjutan)

- d. Hak atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 65, 66 dan 69 atas nama TMM dan SHM No. 131, 132 dan 732 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.382.187.500 (Catatan 10);
- e. Mesin-mesin berlokasi di Jl. Wonokoyo (Jl. Raya Banyuwangi KM. 10), Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp125.118.100.000 (Catatan 10);
- f. Mesin - mesin berlokasi di Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp29.614.680.000 (Catatan 10);
- g. Persediaan (Catatan 6) dan/atau piutang (Catatan 5) dengan nilai penjaminan sebesar Rp561.241.000.000;
- h. Jaminan pribadi dari Soesilo Soebardjo dan Martinus Soesilo masing-masing setara dengan 99% dan 1% dari total fasilitas.
- i. Hak atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 29 atas nama TMM berlokasi Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp27.600.000.000 (Catatan 10);
- j. Mesin - mesin dan peralatan berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar AS\$6.824.900 (Catatan 10);
- k. Persediaan (Catatan 6) dan/atau piutang (Catatan 5) dengan nilai penjaminan sebesar AS\$5.000.000 dan Rp5.000.000.000; dan
- l. Jaminan TMM atas nama Perusahaan.

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penjamin atas utang pihak lain kecuali untuk yang dilakukan dalam operasi sehari-hari;
- b. Mengubah sifat dan melakukan aktivitas bisnis di luar aktivitas bisnis sehari-hari;
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan dan menyerahkan jaminan kepada pihak lain;

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

***Revolving Facility* (continued)**

- d. Mortgage over land and building under SHGB No. 65, 66 and 69 under the name of TMM and SHM No. 131, 132 and 732 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, with guarantee value of Rp42,382,187,500 (Note 10);
- e. Machineries located at Jl. Wonokoyo (Jl. Raya Banyuwangi KM. 10), Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, East Java with guarantee value of Rp125,118,100,000 (Note 10);
- f. Machineries located at Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, with guarantee value of Rp29,614,680,000 (Note 10);
- g. Inventories (Note 6) and/or receivables (Note 5) with guarantee value of Rp561,241,000,000;
- h. Personal guarantee from Soesilo Soebardjo and Martinus Soesilo equivalent to 99% and 1% of the total facility, respectively.
- i. Mortgage over land and building under SHGB No. 29 under the name of TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, East Java, with guarantee value of Rp27,600,000,000 (Note 10);
- j. Machineries and equipment located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, East Java, with guarantee value of US\$6,824,900 (Note 10);
- k. Inventories (Note 6) and/or receivables (Note 5) with guarantee value of US\$5,000,000 and Rp5,000,000,000; and
- l. Corporate guarantee under the name of the Company.

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from Permata is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Act as guarantor for the debt of another party except for those made in carrying day to day operations;
- b. Change the nature and conducts business activities that are outside of its daily business activities;
- c. Guarantee, transfer, lease and hand over the collaterals to other parties;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas *Revolving* (lanjutan)

- d. Memberikan pinjaman dan fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman yang bersifat jangka pendek untuk mendukung kegiatan bisnis sehari-hari mereka;
- e. Melakukan investasi yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan membayar kewajibannya kepada Permata;
- f. Mengambil alih tindakan yang dapat menyebabkan atau menghambat kemampuan untuk membayar kewajiban kepada Permata;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan atau konsolidasi dengan TMM lain;
- h. Mengubah komposisi dan kepemilikan pemegang saham;
- i. Membayar atau mengumumkan dividen; dan
- j. Membayar atau melunasi tagihan atau utang dalam bentuk apapun.

TMM harus mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio lancar minimal 1 kali, rasio kecukupan membayar utang minimal 1,25 kali, rasio *gearing* eksternal maksimum 2,5 kali, rasio perputaran persediaan 180 hari untuk TMM dan perputaran persediaan untuk Grup adalah 280 hari pada tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik

Pada 20 November 2019, TMM mengadakan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik dengan Permata (IMBT) dengan perincian sebagai berikut

- i. Fasilitas *Term Financing* 1 (TF 1) - IMBT *non revolving* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$1.249.500. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun dan akan digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan pabrik/*cold storage* yang berada di Desa Landangan Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo; dan
- ii. Fasilitas *Term Financing* 2 (TF 2) - IMBT *non revolving* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$4.650.500. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun dan akan digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian mesin dan peralatan yang akan ditempatkan di pabrik/*cold storage* yang berada di Desa Landangan Kecamatan Landongan, Kabupaten Situbondo.

Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan sampai tanggal 26 November 2024.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

***Revolving Facility* (continued)**

- d. Provide loans and financial facilities to other parties except loans in the short-term nature and in order to support their daily business activities;
- e. Make investments that can affect its the ability to pay its obligations to Permata;
- f. Take over actions that can cause or disrupt its ability to pay its obligations to Permata;
- g. Enter into dissolution, merger or consolidation with other companies;
- h. Change the composition and ownership of shareholders;
- i. Pay or declare dividends; and
- j. Pay or repay bills or payables in whatever form.

TMM must maintain financial ratios, such as current ratio at minimum of 1 time, debt service coverage ratio at minimum of 1.25 times and external gearing ratio at maximum 2.5 times, inventory turnover ratio at 180 days for TMM and inventory turnover ratio for the Group is 280 days as at December 31, 2022.

Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik Facility

On November 20, 2019, TMM entered into Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik with Permata (IMBT) with details as follows:

- i. *Term Financing Facility* (TF 1) - IMBT *non revolving* with maximum credit limit of US\$1,249,500. The facility bears an interest rate of 4.85% per annum and shall be used for refinancing construction of cold storage that is located in Desa Landangan Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo; and
- ii. *Term Financing 2 Facility* (TF 2) - IMBT *non revolving* with maximum credit limit of US\$4,650,500. The facility bears an interest rate of 4.85% per annum and shall be used for refinancing the purchase of machineries and equipments that will be placed in cold storage that is located in Desa Landangan Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo.

The facilities are valid 60 months until November 26, 2024.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank masing-masing untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman bank jangka panjang		
TF 1 - IMBT	-	809.861
TF 2 - IMBT	-	3.014.213
Total	-	3.824.074

Jaminan adalah sebagai berikut:

- Jaminan pribadi dari Soesilo Soebardjo dan Martinus Soesilo masing-masing setara dengan 99% dan 1% dari total fasilitas;
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 29 atas nama TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp27.600.000.000 (Catatan 10);
- Mesin-mesin dan peralatan TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar AS\$6.824.900 (Catatan 10); dan
- Persediaan (Catatan 6) dan/atau piutang (Catatan 5) TMM dengan nilai penjaminan sebesar AS\$5.000.000 dan Rp5.000.000.000 atau setara dengan Rp75.000.000.000.

Fasilitas IMBT memiliki perjanjian negatif dan keuangan yang sama dengan fasilitas revolving.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perjanjian Kredit

Pada tanggal 6 Oktober 2021, TMM menandatangani perjanjian kredit dengan CIMB untuk fasilitas *pre-shipment financing* dengan maksimum limit kredit gabungan sebesar AS\$12.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk kredit modal kerja jangka pendek untuk pengadaan bahan baku. Fasilitas ini terdiri atas:

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

**Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik Facility
(continued)**

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	2022	2021
Long-term bank loans		
TF 1 - IMBT	-	809.861
TF 2 - IMBT	-	3.014.213
Total	-	3.824.074

Collaterals include the following:

- Personal guarantee from Soesilo Soebardjo and Martinus Soesilo equivalent to 99% and 1% of the total facility, respectively;
- Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 29 under the name of TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java with guarantee value of Rp27,600,000,000 (Note 10);
- Machineries and equipments of TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java with guarantee value of US\$6,824,900 (Note 10); and
- Inventories (Note 6) and/or receivable (Note 5) of TMM with guarantee value of US\$5,000,000 and Rp5,000,000,000 or equivalent of Rp75,000,000,000.

The IMBT facility has the same negative and financial covenants with revolving facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Credit Agreement

On October 6, 2021, TMM entered into a credit agreement with CIMB for a *pre-shipment financing* facility with a maximum combined credit limit of US\$12,500,000. This facility is used for short-term working capital for the procurement of raw materials. This facility consists of:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

- i. Sublimit pinjaman transaksi khusus *trade account receivables* (PTK Trade AR) sebesar AS\$12.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan tagihan kepada pembeli atas penjualan barang berdasarkan transaksi non LC. Fasilitas ini dapat dipergunakan pula dalam bentuk:
- Pinjaman transaksi khusus *trade account receivables Islamic Banking* (PTK Trade AR iB) sebesar AS\$12.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan tagihan kepada pembeli atas penjualan barang berdasarkan transaksi non LC sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
 - Negosiasi wesel ekspor/diskonto wesel ekspor (NWE/DWE) AS\$7.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian/pembayaran dokumen ekspor atas transaksi *sight* atau *usance LC*; dan
 - Negosiasi wesel ekspor/diskonto wesel ekspor *Islamic Banking* (NWE/DWE iB) sebesar AS\$7.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian/pembayaran dokumen ekspor atas transaksi *sight* atau *usance LC* sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Fasilitas tersebut berlaku hingga 6 Oktober 2022 dan memiliki tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun.

Pada tanggal 19 April 2022, TMM telah melunasi seluruh saldo pinjamannya kepada CIMB.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TMM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$21.729.000 dan AS\$5.186.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank untuk fasilitas *pre-shipment financing* masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$12.486.000.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Credit Agreement (continued)

- i. Sublimit of special transaction loan trade *account receivables* (PTK Trade AR) amounted to US\$12,500,000. This facility is used to finance invoices to buyers for the sale of goods based on non-LC transactions. This facility can also interchangeable in the form of:
- Sublimit of special transaction loan trade *account receivables Islamic Banking* (PTK Trade AR iB) of US\$12,500,000. This facility is used to finance invoices to buyers for the sale of goods based on non-LC transactions in accordance with sharia principles;
 - Negotiated export notes/discouted export notes (NWE/DWE) of US\$7,500,000. This facility is used to purchase/pay for export documents for sight or usance LC transactions; and
 - Negotiated export notes/discouted export notes *Islamic Banking* (NWE/DWE iB) of US\$7,500,000. This facility is used to purchase/pay for export documents for sight or usance LC transactions in accordance with sharia principles.

These facilities is valid until October 6, 2022 and bears interest rate at 4.25% per annum.

This facility bears interest rate at 4.25% per annum.

As at April 19, 2022, TMM has fully paid its outstanding loan to CIMB.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, TMM has repaid US\$21,729,000 and US\$5,186,000, respectively, of this loan facility.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balances for *pre-shipment financing* facility amounted to US\$nil and US\$12,486,000, respectively.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan 17 atas nama TMM dengan nilai penjaminan sebesar Rp95.089.250.000 (Catatan 10);
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, dengan SHGB No. 65, 66, dan 69 atas nama TMM dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.976.343.750 (Catatan 10);
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131 dan 132 atas nama Soesilo Soebardjo dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.272.875.000 (Catatan 10);
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 732 atas nama Soesilo Soebardjo dengan nilai penjaminan sebesar Rp470.250.000 (Catatan 10);
- e. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 135 atas nama Soesilo Soebardjo dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.287.288.750 (Catatan 10);
- f. Fidusia atas kepemilikan mesin TMM di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo dengan nilai penjaminan sebesar Rp111.213.500.000 (Catatan 10);
- g. Fidusia atas kepemilikan mesin TMM di Jl. Palem No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.867.280.000 (Catatan 10);
- h. Fidusia atas kepemilikan persediaan (Catatan 6) dengan nilai penjaminan sebesar Rp561.241.000.000;
- i. Fidusia atas kepemilikan piutang usaha (Catatan 5) dengan nilai penjaminan sebesar Rp68.323.417.245;
- j. Jaminan pribadi Tuan Soesilo Soebardjo sebesar 80% dari limit fasilitas;

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Credit Agreement (continued)

Collaterals include the following:

- a. *Mortgage over land and building located at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 and 17 under name of TMM with guarantee value of Rp95,089,250,000 (Note 10);*
- b. *Mortgage over land and building located at Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, under SHGB No. 65, 66, and 69 under the name of TMM with guarantee value of Rp41,976,343,750 (Note 10);*
- c. *Mortgage over land and building located at Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131 and 132 under name of Soesilo Soebardjo with guarantee value of Rp2,272,875,000 (Note 10);*
- d. *Mortgage over land and building located at Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 732 under name of Soesilo Soebardjo with guarantee value of Rp470,250,000 (Note 10);*
- e. *Mortgage over land and building located at Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 135 under name of Soesilo Soebardjo with guarantee value of Rp2,287,288,750 (Note 10);*
- f. *Fiduciary transfer of ownership over machineries of TMM at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, with guarantee value of Rp111,213,500,000 (Note 10);*
- g. *Fiduciary transfer of ownership over machineries of TMM at Jl. Palem No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, with guarantee value of Rp25,867,280,000 (Note 10);*
- h. *Fiduciary transfer of ownership over inventories (Note 6) with guarantee value of Rp561,241,000,000;*
- i. *Fiduciary transfer of ownership over trade receivables (Note 5) with guarantee value of Rp68,323,417,245;*
- j. *Personal guarantee of Mr. Soesilo Soebardjo amounting 80% of limit facility;*

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

- k. Jaminan pribadi Tuan Martinus Soesilo sebesar 20% dari limit fasilitas; dan
- l. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2005 dan 2013 atas nama Soesilo Soebardjo dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.742.000.000 (Catatan 10).

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman di lembaga keuangan lainnya.

TMM harus menjaga rasio-rasio keuangan berikut:

- i. Rasio lancar minimal 1,2 kali;
- ii. *Leverage* maksimum 3 kali;
- iii. ISCR minimal 2 kali; dan
- iv. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka pembelian dikurang utang usaha harus lebih besar 125% dari nilai pinjaman bank.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)

Line Facility

Pada tanggal 10 Februari 2014, TMM menandatangani perjanjian *line facility* dengan BMI, dengan limit maksimum sebesar AS\$4.000.000 atau setara dengan Rp48.000.000.000 yang akan dibayarkan dalam waktu 6 (enam) bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mengimpor bahan baku.

Perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui dan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat pada 29 Mei 2017. Perubahan ini termasuk kenaikan limit kredit untuk *sublimit line facility* menjadi AS\$9.500.000, terdiri atas:

- i. *Line Facility* Murabahah II *Revolving (Buyer Financing)*; dan
- ii. *Line Facility* Al Qardh & Wakalah bil Uiroh *Revolving (Diskon/Negosiasi)*.

Pada tanggal 15 Juli 2022, TMM telah melunasi seluruh saldo pinjamannya kepada Muamalat.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TMM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$18.979.969 dan AS\$21.213.761.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Credit Agreement (continued)

- k. *Personal guarantee of Mr. Martinus Soesilo amounting 20% of limit facility; and*
- l. *Mortgage over land and building located at Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2005 and 2013 under name of Soesilo with guarantee value of Rp7,742,000,000 (Note 10).*

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from CIMB, is not allowed to make additional loans at other financial institutions.

TMM must maintain the following financial ratios:

- i. *Current ratio with minimum of 1.2 times;*
- ii. *Leverage with maximum of 3 times;*
- iii. *ISCR with minimum of 2 times; and*
- iv. *Trade receivables plus inventories plus advances purchases less trade payables must be higher 125% than outstanding bank loan.*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)

Line Facility

On February 10, 2014, TMM entered into a line facility agreement with BMI, with maximum limit of US\$4,000,000 or equivalent to Rp48,000,000,000 repayable in 6 (six) months. The facility shall be utilized in importing raw materials.

The credit facility agreement has been renewed and amended several times. The latest amendment was made on May 29, 2017. The amendment includes increase the credit limit for sublimit line facility to US\$9,500,000, consisting of the following:

- i. *Line Facility* Murabahah II *Revolving (Buyer Financing)*; and
- ii. *Line Facility* Al Qardh & Wakalah bil Uiroh *Revolving (Discount/Negotiation)*.

As at July 15, 2022, TMM has fully paid its outstanding loan to Muamalat.

For the years ended December 31, 2022, TMM has repaid US\$18,979,969 and US\$21,213,761, respectively, of this loan facility.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)
(lanjutan)**

Line Facility (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$9.491.969.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 23 September 2021 terkait dengan perpanjangan fasilitas sampai dengan 2 Juli 2022.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- i. Jaminan kas (dari deposito berjangka atau akun lancar) sebesar 25% dari maksimum limit kredit fasilitas pembiayaan (Catatan 9);
- ii. Fidusia atas kepemilikan persediaan sebesar Rp50.000.000.000 (Catatan 6);
- iii. Fidusia atas kepemilikan piutang usaha sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 5); dan
- iv. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo.

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BMI, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. Memeroleh fasilitas kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain;
- ii. Melakukan perubahan struktur kepemilikan dan manajemen (dewan direktur, pemegang saham dan pemegang saham utama);
- iii. Mengubah Anggaran Dasar TMM, termasuk mengenai modal saham, direktur dan pemegang saham;
- iv. Membubarkan diri atau menyatakan pailit;
- v. Menarik kembali modal yang telah disetor;
- vi. Menggadaikan atau menjaminkan kembali aset TMM kepada pihak lain, terutama yang merupakan jaminan kepada BMI;
- vii. Menyewakan atau mengalihkan penggunaan aset TMM secara sepenuhnya atau sebagian, kecuali untuk kegiatan normal TMM yang didanai oleh BMI;
- viii. Melakukan penjualan, menggadaikan, menjaminkan dan mengalihkan sepenuhnya atau sebagian aset TMM, kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal;

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)
(continued)**

Line Facility (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$nil and US\$9,491,969, respectively.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last September 23, 2021 regarding the extension of the facility agreement until July 2, 2022.

Collaterals include the following:

- i. Cash collateral (from time deposit or current account) amounting to 25% from maximum credit limit of the financing facility (Note 9);
- ii. Fiduciary transfer of ownership over inventories for the amount of Rp50,000,000,000 (Note 6);
- iii. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables for the amount of Rp70,000,000,000 (Note 5); and
- iv. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo.

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from BMI, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. Obtain new credit facility from bank or other financial institution;
- ii. Change in ownership and management (board of directors, shareholders and ultimate shareholder);
- iii. Change TMM's Articles of Association including share capital, directors and shareholders;
- iv. Liquidate TMM or file for bankruptcy;
- v. Make an equity withdrawal;
- vi. Pledge or collateralize any of TMM's assets to the other party, especially those under BMI collaterals;
- vii. Lease or transfer usage entirely or any part of TMM's assets, except in TMM's normal course of business financed by BMI;
- viii. Sell, pledge, collateralize and transfer usage entirely or any part of TMM's assets, except in the case of normal course of business;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Tri Mitra Makmur, entitas anak (TMM)
(lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)
(lanjutan)**

Line Facility (lanjutan)

- ix. Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi, investasi, *go public* dan penjualan atau pengalihan aset atau saham milik TMM, termasuk mengubah modal saham, mengumumkan dividen dan melakukan penyertaan pada perusahaan lain;
- x. Mengubah sifat atau aktivitas bisnis TMM;
- xi. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, untuk menjaminkan atau mempertanggungjawabkan aset TMM untuk kepentingan pihak lain;
- xii. Melakukan pembayaran utang kepada pemegang saham selama jangka waktu fasilitas.
- xiii. Membagikan pembayaran dividen kepada pemegang saham; dan
- xiv. Tidak menambah exposure TMM dan group untuk sementara ini di BMI, sambil menunggu penambahan modal dari proses IPO.

TMM harus mempertahankan rasio keuangannya, seperti COPAT/FP pada minimal 1,5 kali, rasio lancar pada minimal 1 kali, *leverage* maksimum 3 kali dan kecukupan membayar utang pada minimum 1,25 kali.

16. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian *refinancing* dengan PT BCA Finance dengan menggadaikan kendaraan-kendaraan milik Grup sebagai jaminan (Catatan 10). Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 5,75% - 8,32% per tahun dan dibayarkan dalam waktu dalam 12 sampai 36 bulan setelah pembayaran.

Jumlah pembayaran sewa minimum sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam 1 tahun	26.710	23.569
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	5.307	-
Jumlah pembayaran sewa masa depan	32.017	23.569
Dikurangi beban keuangan di masa depan	1.270	876
Nilai kini pembayaran minimum sewa	30.747	22.693

15. BANK LOANS (continued)

**PT Tri Mitra Makmur, subsidiary (TMM)
(continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)
(continued)**

Line Facility (continued)

- ix. Conduct any merger, consolidation, acquisition, investment, *go public* and sell or transfer of TMM 's assets and shares, including change in share capital, declare of dividends and invest in other company;
- x. Change TMM's nature and business activities;
- xi. Act as a guarantor of loan, to warrant or to guarantee TMM's assets for the benefit of another party;
- xii. Conduct payment of debt to shareholders during term of the facility.
- xiii. Distribute dividend payments to shareholders; and
- xiv. Not increasing the exposure of TMM and the group for the time being at BMI, while waiting for additional capital from the IPO process.

TMM must maintain financial ratio, such as COPAT/FP at a minimum of 1.5 times, current ratio at minimum of 1 time, *leverage* maximum 3 times and debt service coverage at a minimum of 1.25 times.

16. LEASE LIABILITIES

The Group entered into a *refinancing* agreements PT BCA Finance by pledging the Group's vehicles as collaterals (Note 10). This facility bears an effective interest rate of 5.75% - 8.32% per annum, respectively and should be repaid within 12 until 36 months after disbursement, respectively.

The minimum lease payments based on the agreement are as follows:

Within 1 year
Over one year but no longer than 5 years
Total future lease payment
Less future lease charges
Present value of minimum lease payments

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	2022	2021	
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			<i>Presented in consolidated statement of financial position as:</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	25.581	22.693	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	5.166	-	<i>Non-current maturities</i>
Total	30.747	22.693	Total

16. LEASE LIABILITIES (continued)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Nurichwan, dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2023 dan 6 April 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat diskonto	7,27%-7,28%	7,18%-7,26%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increment rate</i>
Umur pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	<i>Retirement age</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23) adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban jasa kini	135.798	154.350	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	104.594	121.876	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(86.753)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(356.450)	<i>Decrease in obligation due to program changes</i>
Total	153.639	(80.224)	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Nurichwan, in its reports dated March 14, 2023 and April 6, 2022 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

The details of post employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23) are as follows:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	1.514.933	1.720.163	<i>Beginning balance</i>
Beban (pendapatan) imbalan kerja	153.639	(80.224)	<i>Employee benefits expense (income)</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(90.011)	(104.678)	<i>Actuarial gains recognized in other comprehensive income</i>
Selisih kurs	(144.273)	(20.328)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo Akhir	1.434.288	1.514.933	<i>Ending balance</i>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.514.933	1.720.163	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	135.798	154.350	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	104.594	121.876	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(86.753)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(356.450)	<i>Decrease in obligation due to program changes</i>
Keuntungan aktuarial	(90.011)	(104.678)	<i>Actuarial gains</i>
Selisih kurs	(144.273)	(20.328)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo Akhir	1.434.288	1.514.933	<i>Ending balance</i>

Analisa umur liabilitas imbalan kerja yang terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of discounted employee benefit liabilities as at December 31, 2022 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	5-10 tahun/ 5-10 years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	34.262	311.422	303.904	784.700	1.434.288	<i>Employee benefits liability</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

**Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(133.517) 154.190	(13.937) 16.270	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	135.481 (119.632)	14.628 (12.782)	<i>Salary increase rate</i>

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Susunan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam AS Dolar/ Nominal Value in US Dollar
PT Tiga Makin Jaya	Entitas induk/ Parent entity	1.011.760.000	43,00%	101.176.000.000	7.601.217
Soesilo Soebardjo	Komisaris Utama/ President Commissioner	580.000.000	24,65%	58.000.000.000	6.957.325
Martinus Soesilo	Direktur Utama/ President Director	200.000.000	8,50%	20.000.000.000	1.502.573
PT Harapan Bangsa Kita	Pemegang saham/ Shareholder	188.240.000	8,00%	18.824.000.000	1.414.222
Hirawan Tedjokoesoemo	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	20.000.000	0,85%	2.000.000.000	170.929
Masyarakat/Public (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%/ each less than 5% ownership)	Pemegang saham/ Shareholder	353.000.000	15,00%	35.300.000.000	2.500.413
Total		2.353.000.000	100,00%	235.300.000.000	20.146.679

Penambahan saham Perusahaan sebesar AS\$2.500.413 (Rp35.300.000.000) berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	7.957.885	7.957.885	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	5.505.551	5.505.551	Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost
Pengampunan pajak	147.069	147.069	Tax amnesty
Total	13.610.505	13.610.505	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

The composition and percentage of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Additional share of the Company amounting to US\$2,500,413 (Rp35,300,000,000) were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Additional Paid-In Capital

The details of additional paid-in capital is as follows:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berkaitan dengan akuisisi PT Tri Mitra Makmur pada tahun 2017. Akuisisi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38.

19. SALDO LABA

Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar AS\$4.065.041 (Rp60.000.000.000) atau setara dengan 30% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Dividen

Pada tahun 2022, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk tidak mendistribusikan dividen.

Pada tahun 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui alokasi dividen sebesar AS\$491.837 (Rp7.059.000.000) dan sisanya akan dicadangkan untuk tahun berikutnya. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2021.

20. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Udang Vannamei	171.805.415	158.262.887
Udang Black Tiger	11.912.248	13.839.616
Lain-lain	6.953.448	3.668.190
Sub-total	190.671.111	175.770.693
Dikurangi: Diskon penjualan	-	(1.441)
Total	190.671.111	175.769.252

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control pertains to the acquisition of PT Tri Mitra Makmur in 2017. The acquisition is considered as restructuring transaction between entities under common control and accounted for in accordance with PSAK No. 38.

19. RETAINED EARNINGS

Appropriated Retained Earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated October 15, 2020, the shareholders approved to allocate as much as US\$4,065,041 (Rp60,000,000,000) or 30% from issued and fully paid capital of the Company as general reserve.

Dividends

In 2022, based on the Circular Decision of the Shareholders held on July 11, 2022, the shareholders agree not to distribute dividends.

In 2021, based on the Circular Decision of the Shareholders held on August 30, 2021, the shareholders approved the allocation of a dividend amounting to US\$491,837 (Rp7,059,000,000). The dividend has been paid in September 2021.

20. NET SALES

The details of net sales per product are as follows:

	2022	2021
Udang Vannamei	171.805.415	158.262.887
Udang Black Tiger	11.912.248	13.839.616
Lain-lain	6.953.448	3.668.190
Sub-total	190.671.111	175.770.693
Dikurangi: Diskon penjualan	-	(1.441)
Total	190.671.111	175.769.252

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
C.P. Food Products, Inc.	22,57%	27,49%
Eastern Fish Co., LLC	15,95%	20,81%
Limson Trading, Inc.	6,42%	14,41%

*C.P. Food Products, Inc.
Eastern Fish Co., LLC
Limson Trading, Inc.*

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pembelian Bahan baku	135.188.576	111.069.986
Awal	100.974.015	125.331.472
Akhir	(134.735.549)	(100.974.015)
Pemakaian bahan baku undang	101.427.042	135.427.443
Biaya tenaga kerja langsung	12.671.223	10.382.873
Blaya overhead pabrik	16.049.610	14.906.391
Total biaya produksi	130.147.875	160.716.707
Barang dalam proses		
Awal	6.829.972	1.471.055
Akhir	(1.107.955)	(6.829.972)
Beban pokok produksi	135.869.892	155.357.790
Barang jadi		
Awal	61.035.797	40.577.946
Akhir	(41.159.269)	(61.035.797)
Total beban pokok penjualan	155.746.420	134.899.939

20. NET SALES (continued)

Sales in excess of 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

21. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2022	2021
Purchases Raw materials	135.188.576	111.069.986
Beginning Ending	100.974.015 (134.735.549)	125.331.472 (100.974.015)
Raw materials used	101.427.042	135.427.443
Direct labor	12.671.223	10.382.873
Factory overhead	16.049.610	14.906.391
Total manufacturing cost	130.147.875	160.716.707
Work in process		
Beginning Ending	6.829.972 (1.107.955)	1.471.055 (6.829.972)
Cost of goods manufactured	135.869.892	155.357.790
Finished goods		
Beginning Ending	61.035.797 (41.159.269)	40.577.946 (61.035.797)
Total cost of goods sold	155.746.420	134.899.939

Biaya overhead pabrik terdiri dari:

Factory overhead consists of:

	2022	2021
Bahan pembungkus, solar dan bahan kimia	6.240.928	5.355.096
Penyusutan (Catatan 10)	4.470.149	4.288.496
Utilitas	2.137.053	1.962.142
Gaji dan tunjangan	1.539.995	1.531.570
Asuransi	480.079	634.356
Pemeliharaan dan perbaikan	453.352	376.252
Es	259.046	221.974
Perlengkapan seragam	200.191	203.415
Media laboratorium	137.031	210.986
Lain-lain	131.786	122.104
Total	16.049.610	14.906.391

*Submaterial, diesel fuel and chemical
Depreciation (Note 10)
Utilities
Salaries and allowances
Insurance
Maintenance and overhaul
Ice
Uniform supplies
Media laboratory
Others*

Total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berasal dari PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia dan CV Delta Marine yang masing-masing mewakili 13,85% dan 14,40% dari jumlah penjualan neto konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berasal dari PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia dan CV Delta Marine yang masing-masing mewakili 16,68% dan 18,05% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pengiriman dan biaya angkut	16.132.114	17.063.214
Promosi dan penjualan	193.432	98.998
Biaya sertifikat kelayakan mutu	147.398	101.565
Asuransi	16.448	14.651
Sampel	13.460	4.892
Total	16.502.852	17.283.320

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	3.069.866	2.486.029
Administrasi bank	939.573	776.378
Jasa tenaga ahli	483.291	394.832
Perlengkapan kantor	236.440	171.385
Perbaikan dan pemeliharaan	221.998	159.994
Transportasi dan akomodasi	185.527	101.480
Imbalan kerja (Catatan 17)	153.639	(80.224)
Penyusutan (Catatan 10)	139.774	127.692
Keamanan	34.668	6.471
Tanggung jawab sosial perusahaan	15.312	20.885
Pajak	1.697	25.818
Lain-Lain	9.507	13.068
Total	5.491.292	4.203.808

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases from individual suppliers in excess of 10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 came from PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia and CV Delta Marine which represented 13.85% and 14.40% of the consolidated net sales, respectively. For the year ended December 31, 2021, came from PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia and CV Delta Marine which represented 16.68% and 18.05% of the consolidated net sales.

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021
Pengiriman dan biaya angkut	16.132.114	17.063.214
Promosi dan penjualan	193.432	98.998
Biaya sertifikat kelayakan mutu	147.398	101.565
Asuransi	16.448	14.651
Sampel	13.460	4.892
Total	16.502.852	17.283.320

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	3.069.866	2.486.029
Administrasi bank	939.573	776.378
Jasa tenaga ahli	483.291	394.832
Perlengkapan kantor	236.440	171.385
Perbaikan dan pemeliharaan	221.998	159.994
Transportasi dan akomodasi	185.527	101.480
Imbalan kerja (Catatan 17)	153.639	(80.224)
Penyusutan (Catatan 10)	139.774	127.692
Keamanan	34.668	6.471
Tanggung jawab sosial perusahaan	15.312	20.885
Pajak	1.697	25.818
Lain-Lain	9.507	13.068
Total	5.491.292	4.203.808

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam risiko harga, suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas di bank pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan terkait piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2022:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	10.201.831	-	10.201.831	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	40.968.334	165.516	41.133.850	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.211	-	1.211	Other receivables
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.098.124	-	13.098.124	Restricted cash in banks and time deposits
Uang jaminan	5.340	-	5.340	Security deposit
Total	64.274.840	165.516	64.440.356	Total

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in price risk, interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit. The Group has a policy to place its cash in banks on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2022:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Credit Risk (continued)

For trade receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables in view of the risk of default is low or remote.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolonged cessation of operations that it can't settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2022			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	30.745.138	30.745.138	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	172.350.541	172.350.541	-	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.587.531	1.587.531	-	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	6.289.102	1.728.038	4.561.064	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	30.747	25.581	5.166	Lease liabilities
Total	211.003.059	206.436.829	4.566.230	Total

Risiko harga komoditas

Risiko Grup terhadap harga komoditas terkait penjualan barang jadi yaitu udang mentah beku dan matang. Harga barang jadi dipengaruhi langsung oleh harga komoditas yang fluktuatif, jumlah permintaan dan penawaran di pasar dan ukuran komoditas.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko dari peningkatan harga komoditas melalui peningkatan harga kepada pelanggan.

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, cerukan dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity risk relates primarily to the sales of the major finished goods which are raw frozen and cooked shrimps. The prices of the finished goods are directly affected by commodity price fluctuations, level of demand and supply in the market and size of commodity.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by passing on the price increases to its customers.

Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposit, security deposit, trade payables, bank overdrafts and accrued liabilities, which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Rupiah	4.018.848.886	255.472	Rupiah
Yen Jepang	294.074	2.198	Japanese Yen
Baht Thailand	6.900	199	Thailand Baht
Dolar Singapura	41	30	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	30	4	Hongkong Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	384.869.571	24.466	Rupiah
Dolar Kanada	168.300	123.520	Canadian Dollar
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah	19.042.800	1.211	Rupiah
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposit
Rupiah	37.400.000.000	2.377.471	Rupiah
Uang jaminan			Security deposit
Rupiah	84.012.500	5.340	Rupiah
Sub-total		2.789.911	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	422.145.204.143	26.835.243	Rupiah
Liabilitas yang masih harus dibayar			Accrued liabilities
Rupiah	24.973.451.756	1.587.531	Rupiah
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	9.840.507.052	625.549	Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah	6.558.673.256	416.927	Rupiah
Sub-total		29.465.250	Sub-total
Liabilitas moneter - neto		(26.675.339)	Net monetary liabilities

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp15.088, AS\$1 setara dengan JPY131,15, AS\$1 setara dengan HKD7,85, AS\$1 setara dengan SGD1,33, AS\$1 setara dengan THB34,28 dan AS\$1 setara dengan CAD1,36 liabilitas neto moneter Grup akan meningkat sebesar AS\$1.097.284.

If the net foreign currency denominated liabilities as at December 31, 2022 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as at March 29, 2023 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp15,088, US\$1 to JPY131.15, US\$1 to HKD7.85, US\$1 to SGD1.33, US\$1 to THB34.28 and US\$1 to CAD\$1.36, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by US\$1,097,284.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$2.667.534, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$2.667.534, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi liabilitas moneter - neto dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

Suku bunga mengambang

	31 Desember/December 31, 2022			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	172.350.541	-	172.350.541	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.728.038	4.561.064	6.289.102	Long-term bank loans
Total	174.078.579	4.561.064	178.639.643	Total

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2022, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,667,534 higher, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,667,534 lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Floating rate

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman bank jangka pendek	157.837.059	-	157.837.059
Pinjaman bank jangka panjang	1.704.127	2.972.608	4.676.735
Total	159.541.186	2.972.608	162.513.794

*Short-term bank loans
Long-term bank loans*

Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$861.753 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan. Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2022, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$861,753 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on bank loans with floating interest rates.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, trade payables, short-term bank loans and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Security deposit is not stated at quoted market price and its fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, thus are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposit because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan estimasi nilai wajar Grup dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Group's of financial assets and financial liabilities at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

		2022			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	10.201.831	10.201.831	Financial Assets		
Piutang usaha	41.133.850	41.133.850	Cash and cash equivalent		
Piutang lain-lain	1.211	1.211	Trade receivables		
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.098.124	13.098.124	Other receivables		
Uang jaminan	5.340	5.340	Restricted cash in banks and time deposit		
Total	64.440.356	64.440.356	Security deposit		
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	30.745.138	30.745.138	Financial Liabilities		
Pinjaman bank jangka pendek	172.350.541	172.350.541	Trade payables		
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.587.531	1.587.531	Short-term bank loans		
Pinjaman bank jangka panjang	6.289.102	6.289.102	Accrued liabilities		
Liabilitas sewa	30.747	30.747	Long-term bank loans		
Total	211.003.059	211.003.059	Lease liabilities		
Total					
	64.440.356	64.440.356	Total		
2021					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	2.802.435	2.802.435	Financial Assets		
Piutang usaha	40.657.788	40.657.788	Cash and cash equivalent		
Piutang lain-lain	5.550	5.550	Trade receivables		
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12.161.082	12.161.082	Other receivables		
Uang jaminan	5.888	5.888	Restricted cash in banks and time deposit		
Total	55.632.743	55.632.743	Security deposit		
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	23.032.200	23.032.200	Financial Liabilities		
Pinjaman bank jangka pendek	157.837.059	157.837.059	Trade payables		
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.191.193	1.191.193	Short-term bank loans		
Pinjaman bank jangka panjang	4.676.735	4.676.735	Accrued liabilities		
Liabilitas sewa	22.693	22.693	Long-term bank loans		
Total	186.759.880	186.759.880	Lease liabilities		
Total	55.632.743	55.632.743	Total		

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

c. Manajemen Modal (lanjutan)

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan rasio keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur pinjaman bank (Catatan 15). Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 2,66 dan 2,65.

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2022	7.543.323	2.353.000.000	0,0032	December 31, 2022
31 Desember 2021	9.294.368	2.353.000.000	0,0040	December 31, 2021

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian jual beli dengan Limson Trading, Inc.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Grup mengadakan perjanjian jual dan beli dengan Limson Trading, Inc., dimana Grup bersedia untuk menjual udang beku dari waktu ke waktu kepada Limson Trading, Inc.

Pada tanggal 1 November 2019, Grup memperoleh amandemen perjanjian jual dan beli sehubungan dengan perpanjangan perjanjian sampai dengan 31 Oktober 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih dalam proses perpanjangan perjanjian dengan Limson.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui penjualan ke Limson Trading, Inc., masing-masing sebesar AS\$12.242.610 dan AS\$25.322.835.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Capital Management (continued)

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio, and other financial ratios as required under the bank loan agreements (Note 15). The debt to equity ratio as at December 31, 2022 and 2021 amounted to 2.66 and 2.65, respectively.

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sales and purchase agreement with Limson Trading, Inc.

On January 23, 2017, the Group entered into sales and purchase agreement with Limson Trading, Inc., whereby the Group agreed to sell frozen shrimp from time to time to Limson Trading, Inc.

On November 1, 2019, the Group obtained amendment of the sales and purchase agreement regarding extension of the agreement until October 31, 2022. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of extending the agreement with Limson.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group recognized sales to Limson Trading, Inc., amounting to US\$12,242,610 and US\$25,322,835, respectively.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak

Perjanjian distribusi dengan Maruha Nichiro Corporation

Pada tanggal 16 Desember 2015, PT Tri Mitra Makmur (TMM) mengadakan perjanjian distribusi dengan Maruha Nichiro Corporation (MN). Berdasarkan perjanjian, TMM menunjuk MN sebagai distributor eksklusif untuk menjual produk, dimana MN memperoleh hak eksklusif untuk menjual *breaded shrimps* di Jepang.

Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu dan akan berlaku efektif sejak tanggal perjanjian, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan ke MN masing-masing sebesar AS\$13.656.133 dan AS\$10.866.764.

Perjanjian distribusi dengan Marubeni Corporation

Pada tanggal 30 Agustus 2016, TMM mengadakan perjanjian distribusi dengan Marubeni Corporation ("Marubeni"). Perjanjian ini memberikan Marubeni hak eksklusif untuk menjual *Frozen Vannamei, Black Tiger Shrimp* dan *Nobashi Ebi*. Kedua belah pihak sepakat untuk jual beli sekitar 2.000.000 potong produk setiap bulan.

Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu dan akan berlaku efektif sejak tanggal perjanjian, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan ke Marubeni masing-masing sebesar AS\$9.676.158 dan AS\$5.491.703.

Perjanjian distribusi dengan PT Mulia Raya Agrijaya

Pada tanggal 29 September 2021, TMM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA). Berdasarkan perjanjian, TMM menunjuk MRA sebagai distributor eksklusif untuk menjual produk di wilayah distribusi MRA di Indonesia.

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu dua tahun sejak tanggal 1 November 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary

Distributorship agreement with Maruha Nichiro Corporation

On December 16, 2015, PT Tri Mitra Makmur (TMM) entered into a distributorship agreement with Maruha Nichiro Corporation (MN). Under this agreement, TMM appoints MN as exclusive distributor to sell products, whereby MN has exclusive right to sell *breaded shrimps* in Japan.

The agreement has no time limit and will be effective on the first date, unless one of the parties terminates the agreement.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, sales to MN amounted to US\$13,656,133 and US\$10,866,764, respectively.

Distributorship agreement with Marubeni Corporation

On August 30, 2016, TMM entered into a distributorship agreement with Marubeni Corporation ("Marubeni"). This agreement gives Marubeni an exclusive right to sell *Frozen Vannamei, Black Tiger Shrimp* and *Nobashi Ebi*. Both of the parties agrees to purchase and sale about 2,000,000 pieces of the product per month.

The agreement has no time limit and will be effective on agreement date, unless one of the parties terminates the agreement.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, sales to Marubeni amounted to US\$9,676,158 and US\$5,491,703, respectively.

Distributorship agreement with PT Mulia Raya Agrijaya

On September 29, 2021, TMM entered into a distributorship agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA). Under this agreement, TMM appoints MRA as exclusive distributor to sell products in MRA distribution area in Indonesia.

This agreement is valid for a period of two years from November 1, 2021 to October 31, 2023.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian distribusi dengan PT Mulia Raya Agri Jaya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan ke MRA sebesar AS\$258.646 dan AS\$62.581.

27. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	48.983	86.832
Penambahan aset tetap dari liabilitas sewa	64.083	-

28. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan produksi udang beku.

Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:

	2022	2021
Amerika	140.427.073	145.272.033
Asia	43.979.850	27.228.073
Europa	5.627.399	2.900.106
Total	190.034.322	175.400.212

Informasi menurut jenis produk diungkapkan pada (Catatan 20).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Distributorship agreement with PT Mulia Raya Agri Jaya (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, sales to MRA amounted to US\$258,646 and US\$62,581, respectively.

27. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group had investing activities which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2022	2021	
			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES:
			Addition to fixed assets through reclassification of advance payments for purchase of fixed assets
			Addition to fixed assets through lease liabilities

28. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the production of frozen shrimp.

Export sales were made to the following regions:

	2022	2021	
Amerika	140.427.073	145.272.033	Amerika
Asia	43.979.850	27.228.073	Asia
Europa	5.627.399	2.900.106	Europe
Total	190.034.322	175.400.212	Total

Information based on type of product is disclosed in (Note 20).

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank jangka pendek*	157.154.444	494.414.008	(479.843.460)	-	171.724.992	Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	4.676.733	6.746.248	(5.077.496)	(56.383)	6.289.102	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	22.693	64.083	(46.321)	(9.708)	30.747	Lease liabilities
Total	161.853.870	501.224.339	(484.967.277)	(66.091)	178.044.841	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank jangka pendek*	147.955.733	433.452.813	(424.250.861)	(3.241)	157.154.444	Short-term bank loans*
Utang pihak berelasi	5.947.940	-	(5.947.940)	-	-	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	6.278.169	954.177	(2.544.003)	(11.610)	4.676.733	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	48.284	-	(25.591)	-	22.693	Lease liabilities
Total	160.230.126	434.406.990	(432.768.395)	14.851	161.853.870	Total

*tidak termasuk cerukan

*excluding bank overdrafts

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan pada Anggaran Dasar Modal Entitas Anak

Anggaran Dasar PT Tri Mitra Makmur (TMM) telah diubah dengan Akta Notaris No. 01 oleh Soesilo Hadi Rijanto S.H., M.H., M.KN. tanggal 1 Maret 2023 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. AHU-0014013.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 6 Maret 2023.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes in the Subsidiary's Article of Association

PT Tri Mitra Makmur's (TMM) Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 01 of Soesilo Hadi Rijanto S.H., M.H., M.KN. dated March 1, 2023, concerning the changes in the Subsidiary's purpose, objectives and business activities. The amendment was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014013.AH.01.02. Tahun 2023 dated March 6, 2023.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal September 2022 sebesar AS\$215.520 (Rp3.284.524.396). Perusahaan mensaling-hapuskan lebih bayar dengan STP yang diterima 2022 sebesar AS\$4.148 (Rp63.210.072). Perusahaan telah menerima lebih bayar sebesar AS\$211.339 (Rp3.220.805.684) pada tanggal 1 Maret 2023.

Entitas Anak

Pada tanggal 25 Januari 2023, PT Tri Mitra Makmur (TMM) menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal September 2022 sebesar AS\$161.765 (Rp2.499.435.861). TMM telah menerima lebih bayar sebesar AS\$161.338 (Rp2.492.827.208) pada tanggal 9 Maret 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal November 2022 sebesar AS\$94.870 (Rp1.457.590.319). TMM telah menerima lebih bayar sebesar AS\$94.825 (Rp1.456.893.239) pada tanggal 20 Maret 2023.

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Panca Mitra Multiperdana Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

**30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Tax Assessment Letters

The Company

On January 27, 2023, the Company received Decision Letters from the Tax Office for overpayment Value Added Tax for fiscal period September 2022 amounting US\$215,520 (Rp3,284,524,396). The Company offsetted the overpayment with STP received in 2022 amounting US\$4,148 (Rp63,210,072). The Company received the overpayment of US\$211,339 (Rp3.220.805.684) on March 1, 2023.

Subsidiary

On January 25, 2023, PT Tri Mitra Makmur (TMM) received Decision Letters from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period September 2022 amounting US\$161,765 (Rp2,499,435,861). TMM received the overpayment of US\$161,338 (Rp2,492,827,208) on March 9, 2023.

On February 16, 2023, TMM received Decision Letters from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period November 2022 amounting US\$94,870 (Rp1,457,590,319). TMM received the overpayment of US\$94,825 (Rp1,456,893,239) on March 20, 2023.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

The Company's Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)	2022	2021	PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As at December 31, 2022 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.850.016	1.495.141	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	16.460.245	15.294.540	Trade receivables
Persediaan	103.170.695	100.350.332	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	824.190	927.969	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	414.310	457.396	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	68.753	5.196.432	Due from related party
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6.864.757	5.107.048	Restricted cash in banks and time deposits
TOTAL ASET LANCAR	136.652.966	128.828.858	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	18.345.266	18.345.266	Investment in subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	521.039	25.240	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$17.363.379 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$15.003.714 pada tanggal 31 Desember 2021	26.673.133	17.911.563	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$17,363,379 as at December 31, 2022 and US\$15,003,714 as at December 31, 2021
Taksiran tagihan pengembalian pajak	262.901	-	Estimated claim for tax refund
Uang jaminan	5.340	5.888	Security deposit
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	45.807.679	36.287.957	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	182.460.645	165.116.815	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)	2022	2021	PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As at December 31, 2022 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19.587.180	15.107.152	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	105.144.534	97.521.617	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	615.151	603.113	Accrued liabilities
Utang pajak	660.528	2.252.449	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	-	110.762	Advances from customers
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Pinjaman bank	416.927	393.016	Current maturities of long-term loans: Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	126.424.320	115.988.109	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	1.103.830	1.225.615	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	425.719	630.412	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Pinjaman bank	3.249.953	459.645	Long-term loans - net of current maturities: Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.779.502	2.315.672	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	131.203.822	118.303.781	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.353.000.000 saham	20.146.679	20.146.679	Issued and fully paid - 2,353,000,000 shares
Tambahan modal disetor	6.007.451	6.007.451	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.065.041	4.065.041	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21.037.652	16.593.863	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	51.256.823	46.813.034	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	182.460.645	165.116.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)	2022	2021	PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended December 31, 2022 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)
PENJUALAN NETO	176.318.490	156.026.987	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	157.052.305	135.389.592	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	19.266.185	20.637.395	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	8.021.662	8.419.102	Selling
Umum dan administrasi	3.797.215	3.013.640	General and administrative
Total Beban Usaha	11.818.877	11.432.742	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	7.447.308	9.204.653	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	1.730.638	934.919	Gain on foreign exchange - neto
Pendapatan bunga	11.756	2.878	Interest income
Beban bunga	(5.262.506)	(5.347.986)	Interest expense
Lain-lain	177.217	61.805	Others
Beban Lain-lain - Neto	(3.342.895)	(4.348.384)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.104.413	4.856.269	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-	(999.745)	Current
Tangguhan	234.323	(143.428)	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	234.323	(1.143.173)	Total Income Tax Expense (Benefit)
LABA TAHUN BERJALAN	4.338.736	3.713.096	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	134.683	99.057	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	(29.630)	(21.792)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain	105.053	77.265	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.443.789	3.790.361	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

<p>PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY For The Year Ended December 31, 2022 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)</p>
--	---

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo						
1 Januari 2021	20.146.679	6.007.451	4.065.041	13.295.339	43.514.510	Balance as at January 1, 2021
Pembayaran dividen	-	-	-	(491.837)	(491.837)	Dividends paid
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.713.096	3.713.096	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - pajak neto	-	-	-	77.265	77.265	Other comprehensive income - net of tax
Saldo						
31 Desember 2021	20.146.679	6.007.451	4.065.041	16.593.863	46.813.034	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.338.736	4.338.736	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - pajak neto	-	-	-	105.053	105.053	Other comprehensive income - net of tax
Saldo						
31 Desember 2022	20.146.679	6.007.451	4.065.041	21.037.652	51.256.823	Balance as at December 31, 2022

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)	2022	2021	PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (PARENT ONLY) STATEMENTS OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2022 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	175.042.023	151.773.791	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pengembalian pajak dan pajak pertambahan nilai	840.506	566.818	Cash receipt from claim for tax refund and value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	11.756	2.878	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(154.421.541)	(124.789.866)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.296.899)	(7.967.500)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban bunga	(5.262.506)	(5.347.986)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(1.804.921)	(636.213)	Cash payments of corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.108.418	13.601.922	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.095.995)	(1.420.916)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(521.039)	-	Advance payments for purchase of fixed assets
Akuisisi saham tambahan dalam investasi	-	(4.074.829)	Acquisition of additional share in investment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.617.034)	(5.495.745)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	301.776.000	285.070.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) kas dari pihak berelasi	5.127.679	(7.904.150)	Cash receipts (payments) from related parties
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	3.249.952	954.177	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas pinjaman bank jangka pendek	(294.125.008)	(284.519.000)	Cash payments of short-term bank loans
Penurunan (penambahan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1.757.709)	30.314	Decrease (increase) in restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran kas pinjaman bank jangka panjang	(379.348)	(316.571)	Cash payments of long-term bank loans
Pembayaran kas liabilitas sewa pembiayaan	-	(491.837)	Cash payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	-	(491.837)	Dividends paid
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	13.891.566	(7.177.067)	Net cash provided by (used in) financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

(ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)	2022	2021	PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK (PARENT ONLY) STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued) For The Year Ended December 31, 2022 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	7.382.950	929.110	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.156.524	227.414	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.539.474	1.156.524	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas	80.594	58.161	Cash on hand
Bank	3.760.422	1.436.980	Cash in banks
Deposito berjangka	5.009.000	-	Time deposits
Cerukan	(310.542)	(338.617)	Bank overdrafts
TOTAL	8.539.474	1.156.524	TOTAL